



# PT mandom Indonesia Tbk

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2021  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
TIDAK DIAUDIT**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2021, 2020 DAN 2019  
PT MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |   |   |
|---|---|
| 1 . Nama  | : Masahiro Ueda   |
| Alamat kantor   | : Wisma 46 Kota BNI Suite 7.01, 7 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.1<br>Jakarta 10220               |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | : Apt. Plaza Senayan Unit C231, Jl. Tinju No. 1 Pintu Satu<br>Gelora Bung Karno RT. 02/01, Gelora Tanah Abang |
| Nomor telepon   | : 021 - 29809500  |
| Jabatan   | : Presiden Direktur / CEO   |
| 2 . Nama  | : Effendi Tandi   |
| Alamat kantor   | : Wisma 46 Kota BNI Suite 7.01, 7 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.1<br>Jakarta 10220               |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | : Kristal Hotel Unit 1510, Jl. Terogong Raya, Cilandak Barat,<br>Jakarta Selatan                              |
| Nomor telepon   | : 021 - 29809500  |
| Jabatan   | : Wakil Presiden Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Agustus 2021

Presiden Direktur / CEO

Wakil Presiden Direktur



**Masahiro Ueda**

**Effendi Tandi**

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	Catatan	30 Juni 2021 Rp	31 Desember 2020 *) Rp	31 Desember 2019 *) Rp
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	5	553.411.052.225	467.465.488.205	293.911.341.007
Aset keuangan lainnya - lancar	6	3.356.776.599	3.251.900.225	3.175.806.183
Piutang usaha	7			
Pihak berelasi	30	251.853.676.749	327.795.908.782	426.033.343.382
Pihak ketiga		14.985.921.692	15.267.628.499	30.526.436.000
Piutang lain-lain	8	1.081.698.293	1.620.388.233	2.628.618.860
Persediaan - bersih	9	569.661.530.678	532.921.305.727	700.731.140.731
Uang muka		918.393.356	1.150.905.964	1.373.856.173
Biaya dibayar dimuka	10	10.417.248.484	6.797.123.237	7.756.658.156
Pajak dibayar dimuka	11	6.013.813.916	4.802.681.528	323.398.457
Jumlah Aset Lancar		<u>1.411.700.111.992</u>	<u>1.361.073.330.400</u>	<u>1.466.460.598.948</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang lain-lain	8	145.528.598	361.514.426	974.612.696
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	6.600.000	61.666.657	518.340.896
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11	26.811.623.598	26.811.623.598	55.365.892.322
Aset pajak tangguhan - bersih	26	48.812.126.390	51.903.964.044	48.268.410.677
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.283.105.805.468 pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020 Rp 1.215.659.369.540, 31 Desember 2019: Rp 1.085.891.430.315)	12	776.697.318.941	823.947.234.117	941.531.185.766
Perangkat lunak komputer - bersih	13	33.529.912.914	48.487.015.698	70.366.701.362
Aset hak-guna	20	10.727.239.799	12.385.742.135	-
Uang jaminan	14	8.937.618.059	8.915.491.029	9.321.414.088
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>905.667.968.299</u>	<u>972.874.251.704</u>	<u>1.126.346.557.807</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>2.317.368.080.291</u></u>	<u><u>2.333.947.582.105</u></u>	<u><u>2.592.807.156.755</u></u>

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (lanjutan)

	Catatan	30 Juni 2021 Rp	31 Desember 2020 *) Rp	31 Desember 2019 *) Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	15			
Pihak berelasi	30	7.903.448.487	5.769.656.864	3.651.209.598
Pihak ketiga		59.357.535.035	45.825.153.497	93.432.648.262
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	21.390.071.355	12.550.137.334	34.382.936.710
Utang pajak	17	3.327.612.142	6.483.552.005	17.014.752.524
Biaya yang masih harus dibayar	18			
Pihak berelasi	30	11.553.364.392	10.962.768.556	14.373.468.662
Pihak ketiga		60.003.128.656	61.308.948.935	108.751.658.324
Liabilitas sewa - hak guna aset jangka pendek	20	4.529.962.580	4.695.179.931	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		168.065.122.647	147.595.397.122	271.606.674.080
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja	19	275.230.172.484	310.005.605.289	271.642.703.815
Liabilitas sewa - hak guna aset jangka panjang	20	5.723.410.025	8.086.587.575	-
Jaminan pelanggan		3.042.694.599	2.960.626.225	2.894.137.183
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		283.996.277.108	321.052.819.089	274.536.840.998
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>452.061.399.755</b>	<b>468.648.216.211</b>	<b>546.143.515.078</b>
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 804.266.668 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham				
	21	100.533.333.500	100.533.333.500	100.533.333.500
Tambahan modal disetor	22	190.763.342.767	187.894.361.417	214.037.974.868
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	6	183.146.500	160.338.500	150.733.500
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	20.106.666.700
Tidak ditentukan penggunaannya		1.552.937.772.039	1.556.654.969.945	1.709.821.472.668
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.864.524.261.506	1.865.349.670.062	2.044.650.181.236
Kepentingan nonpengendali		782.419.030	(50.304.168)	2.013.460.441
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.865.306.680.536</b>	<b>1.865.299.365.894</b>	<b>2.046.663.641.677</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.317.368.080.291</b>	<b>2.333.947.582.105</b>	<b>2.592.807.156.755</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 30 JUNI 2021 DAN 2020

	30 Juni 2021	Catatan	30 Juni 2020
	Rp		Rp
PENJUALAN BERSIH	846.058.549.584	23,30	996.776.749.083
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>703.445.842.089</u>	24,30	<u>753.077.371.199</u>
LABA BRUTO	<u>142.612.707.495</u>		<u>243.699.377.884</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	101.844.082.662	25	202.300.056.359
Umum dan administrasi	<u>97.319.156.683</u>	25	<u>98.062.504.207</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>199.163.239.345</u>		<u>300.362.560.566</u>
LABA (RUGI) USAHA	<u>(56.550.531.850)</u>		<u>(56.663.182.682)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	6.350.320.545	5,6	5.299.773.281
Keuntungan atas penjualan/penghapusan aset tetap - bersih	-	12	17.933.368
Keuntungan (Kerugian) kurs mata uang asing - bersih	833.541.859		(1.603.636.335)
Lain-lain - bersih	<u>7.167.548.001</u>		<u>5.020.844.774</u>
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>14.351.410.405</u>		<u>8.734.915.088</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>(42.199.121.445)</u>		<u>(47.928.267.594)</u>
BEBAN PAJAK		26	
Pajak kini	-		-
Pajak tangguhan	<u>7.019.375.700</u>		<u>(4.976.039.597)</u>
Beban Pajak - Bersih	<u>7.019.375.700</u>		<u>(4.976.039.597)</u>
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(35.179.745.745)</u>		<u>(52.904.307.191)</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	31.462.547.839	19,26	(3.833.338.071)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Rugi) laba nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	<u>22.808.000</u>	6	<u>(29.904.500)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>31.485.355.839</u>		<u>(3.863.242.571)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>(3.694.389.906)</u>		<u>(56.767.549.762)</u>
LABA PER SAHAM DASAR	-	27	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Catatan	Modal disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Revaluasi listed efek ekuitas yang tercatat di bursa Rp	Saldo laba		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp	Kepentingan nonpengendali Rp	Jumlah ekuitas Rp
				Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya Rp			
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	<b>100.533.333.500</b>	<b>188.531.610.794</b>	<b>154.473.500</b>	<b>20.106.666.700</b>	<b>1.663.137.080.645</b>	<b>1.972.463.165.139</b>	-	<b>1.972.463.165.139</b>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	145.149.344.561	145.149.344.561	-	145.149.344.561
Penghasilan komprehensif lain								
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	(3.740.000)	-	-	(3.740.000)	-	(3.740.000)
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	19,26	-	-	-	(14.016.952.398)	(14.016.952.398)	-	(14.016.952.398)
Dividen kas	29	-	-	-	(84.448.000.140)	(84.448.000.140)	-	(84.448.000.140)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	25.506.364.074	-	-	-	25.506.364.074	-	25.506.364.074
Ekuitas kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	2.013.460.441	2.013.460.441
<b>Saldo per 31 Desember 2019 *)</b>	<b>100.533.333.500</b>	<b>214.037.974.868</b>	<b>150.733.500</b>	<b>20.106.666.700</b>	<b>1.709.821.472.668</b>	<b>2.044.650.181.236</b>	<b>2.013.460.441</b>	<b>2.046.663.641.677</b>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(54.776.587.213)	(54.776.587.213)	-	(54.776.587.213)
Penghasilan komprehensif lain								
Laba nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	9.605.000	-	-	9.605.000	-	9.605.000
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	19,26	-	-	-	(11.697.112.646)	(11.697.112.646)	-	(11.697.112.646)
Efek pajak untuk pos-pos yang tidak akan ireklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(2.244.802.724)	(2.244.802.724)	-	(2.244.802.724)
Dividen kas	29	-	-	-	(84.448.000.140)	(84.448.000.140)	-	(84.448.000.140)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(26.143.613.451)	-	-	-	(26.143.613.451)	-	(26.143.613.451)
Ekuitas kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(2.063.764.608)	(2.063.764.608)
<b>Saldo per 31 Desember 2020 *)</b>	<b>100.533.333.500</b>	<b>187.894.361.417</b>	<b>160.338.500</b>	<b>20.106.666.700</b>	<b>1.556.654.969.945</b>	<b>1.865.349.670.062</b>	<b>(50.304.168)</b>	<b>1.865.299.365.894</b>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	(35.179.745.745)	(35.179.745.745)	-	(35.179.745.745)
Penghasilan komprehensif lain								
Laba nilai wajar bersih atas aset keuangan diukur pada FVTOCI	6	-	22.808.000	-	-	22.808.000	-	22.808.000
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	19,26	-	-	-	31.462.547.839	31.462.547.839	-	31.462.547.839
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	2.868.981.350	-	-	-	2.868.981.350	-	2.868.981.350
Ekuitas kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	832.723.198	832.723.198
<b>Saldo per 30 Juni 2021</b>	<b>100.533.333.500</b>	<b>190.763.342.767</b>	<b>183.146.500</b>	<b>20.106.666.700</b>	<b>1.552.937.772.039</b>	<b>1.864.524.261.506</b>	<b>782.419.030</b>	<b>1.865.306.680.536</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2021 DAN 2020

	30 Juni 2021 Rp	Catatan	30 Juni 2020 *) Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.022.553.309.551		1.288.085.663.858
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:			
Penghasilan bunga	6.342.960.959	5,6	5.282.811.681
Pemasok	(461.745.760.923)		(566.710.398.889)
Direksi dan karyawan	(257.419.803.161)		(303.877.986.767)
Royalti	(41.832.546.775)	17,24	(49.033.853.530)
Beban penjualan	(78.251.202.819)	25	(148.928.635.777)
Pajak penghasilan	(4.572.435.757)	17,24	(9.013.996.124)
Beban pabrikasi, umum dan lainnya	(76.381.230.861)		(124.527.927.778)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>108.693.290.214</b>		<b>91.275.676.673</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	-	12	40.104.546
Penempatan deposito berjangka	(3.042.694.599)	6	(2.977.623.912)
Perolehan aset tetap	(12.891.436.545)	12,36	(31.774.596.250)
Pencairan deposito berjangka	2.960.626.225	6	2.894.137.183
Perolehan perangkat lunak komputer	-	13	(7.110.772.313)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(12.973.504.919)</b>		<b>(38.928.750.746)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerbitan modal saham	-		17.500.000.000
Pembayaran liabilitas sewa	(2.535.289.920)		-
Pembayaran dividen	-		(84.352.947.588)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(2.535.289.920)</b>		<b>(66.852.947.588)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>93.184.495.375</b>		<b>(14.506.021.661)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>467.465.488.205</b>		<b>293.911.341.007</b>
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(7.238.931.355)		2.408.608.335
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>553.411.052.225</b>		<b>281.813.927.681</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Entitas Induk) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Notaris Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 16 April 2020 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi. Akta Notaris Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033006.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 April 2020. Perubahan ini sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Maksud dan Tujuan disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 dan tidak mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan. Kemudian Anggaran Dasar Entitas Induk diubah kembali dengan Akta Notaris No. 54 tanggal 25 Mei 2021 dari Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, Notaris di Bogor. Akta Notaris Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0352050 Tahun 2021 tanggal 04 Juni 2021. Perubahan ini sehubungan dengan perubahan Direksi dan Komisaris.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta Pusat dengan pabrik berlokasi di Kawasan Industri MM 2100, Cibitung - Bekasi, Jawa Barat. Kantor Pusat Entitas Induk terletak di Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Entitas Induk meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

Entitas Induk mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Jl. Jawa Blok J9, Bekasi, Jawa Barat mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Januari 2001. Relokasi Pabrik dan Kantor Pusat dari Jl. Yos Sudarso BY Pass, Jakarta ke Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi Jawa Barat pada tanggal 12 Juni 2015. Sejak bulan Agustus 2018, Kantor Pusat Entitas Induk terletak di Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Malaysia, Jepang, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Cina, Hongkong dan Taiwan.

### b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Entitas Induk setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Entitas Induk menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Entitas Induk juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Entitas Induk menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan



PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.

Pada bulan Juni 2008, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 201.066.667 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Susunan pengurus Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Presiden Komisaris	Shinichiro Koshiba	Shinichiro Koshiba	Shinichiro Koshiba
Komisaris	Ken Nishimura Lie Harjono	Motonobu Nishimura Lie Harjono	Motonobu Nishimura Lie Harjono
Komisaris Independen	Tesong Kim Heri Martono Muhammad Makmun Arsyad	Tesong Kim Heri Martono	Herman Saleh Tesong Kim
Presiden Direktur/CEO	Masahiro Ueda	Masahiro Ueda	Tatsuya Arichi
Wakil Presiden Direktur	Effendi Tandil	Effendi Tandil	Muhammad Makmun Arsyad
Direktur Managing Senior	Keok Khee Chuang	Keok Khee Chuang	Koichi Watanabe Masahiro Ueda
Direktur Senior	Norihito Azuma Tiurma Rondang Sari	Norihito Azuma	-
Direktur	Hirokazu Kagami Sanyata Adi Saputra Liandhajani Keigo Kajiwara	Hirokazu Kagami Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Liandhajani	Tiurma Rondang Sari Effendi Tandil Liandhajani Masahiro Ozaki Hiroshi Ito Keigo Kajiwara
Direktur Independen	-	-	Sanyata Adi Saputra

Susunan ketua dan anggota komite audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Ketua	Muhammad Makmun Arsyad	Heri Martono	Herman Saleh
Anggota	Heri Martono Bowo Priyatno Baso Fakhruddin	Bowo Priyatno Baso Fakhruddin	Bowo Priyatno Edi Priyono

Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Entitas Induk masing-masing adalah 3.981, 4.212 dan 4.951 karyawan.

**d. Entitas Anak**

Entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Persentase Pemilikan 30 Juni 2021 %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset 30 Juni 2021 Rp
PT Alliance Cosmetics	Jakarta Pusat	92.684	2008	16.902.834.020

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melakukan pengambilalihan (akuisisi) sebanyak 208.238.267 saham milik ACG International SDN, BHD, dan sebanyak 909.216 saham milik Alliance Cosmetics Pte. Ltd dalam PT Alliance Cosmetics. Kemudian pada tanggal 18 Juni 2021 setelah selesainya RUPSLB Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Hak Atas Saham sebagaimana Akta Notaris No. 71 tanggal 18 Juni 2021 tentang Perjanjian Pengikatan Pengalihan Hak Atas Saham PT. Alliance Cosmetics antara ACG International Sdn, Bhd dan Alliance Cosmetics Pte, Ltd (Dalam hal ini bersama-sama bertindak selaku "Penjual") dan PT Mandom Indonesia Tbk ("Pembeli"), yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, dengan harga akuisisi sebesar Rp. 7.679.895.576. Transaksi akuisisi dicatat sebagai kombinasi bisnis antara entitas sepengendali, sehingga laporan keuangan entitas yang digabungkan disajikan seolah-olah kombinasi kombinasi telah terjadi sejak awal periode dimana entitas yang digabungkan menjadi sepengendali (Catatan 4).

PT Alliance Cosmetics adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama Perusahaan meliputi impor dan distribusi produk kosmetik, toiletries dan produk kecantikan. Perusahaan berlokasi di di Wisma 46 Kota BNI, Suite 7.01, 7<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat 10220. Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap masing-masing adalah 13, 24 dan 39 karyawan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian PT Mandom Indonesia Tbk dan entitas anaknya disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Perusahaan memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaannya operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan

memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

#### **d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atau seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontijen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontijen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontijen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dihasilkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**f. Transaksi dan Saldo Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional (mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi) dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

### **Aset Keuangan (Sebelum 1 Januari 2020)**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrument utang.

#### Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai akumulasi "revaluasi investasi AFS" kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada "revaluasi investasi AFS" direklasifikasi ke laba rugi. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar ketika dampak diskonto tidak material.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi. Pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari

pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

#### **Aset Keuangan (dari 1 Januari 2020)**

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

#### Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

#### Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.



Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

#### Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Penghasilan investasi lain" dalam laba rugi.

Perusahaan menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal (Catatan 5).

#### Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada "Kerugian kurs mata uang asing - bersih";
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan. Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Perusahaan dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal

tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

#### Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

#### Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

#### Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

#### Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada

tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Perusahaan diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

## **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

### Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

### Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

### Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Setelah 1 Januari 2020, ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	3 - 4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**n. Sewa**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup sebagai penyewa

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset yang diperoleh dari sebagai sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat ekspektasiannya dengan dasar yang sama dengan aset yang dimiliki atau, jika tidak ada kepastian apakah lessee akan mendapatkan kepemilikan pada akhir periode sewa, aset disusutkan selama periode yang lebih pendek antara periode sewa atau masa manfaat.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**Dari 1 Januari 2020**

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

#### **o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat



ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

**p. Perangkat Lunak Komputer**

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**r. Aset Tak Berwujud - Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah yang diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

#### Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

#### Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### **Setelah 1 Januari 2020**

Grup mengakui pendapatan dari penjualan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk dalam harga produk yang dijual, serta jaminan yang diberikan berdasarkan peraturan daerah.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

#### Penjualan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik

Grup menjual kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik ke pelanggan. Jaminan terkait penjualan atas barang berfungsi untuk memberikan keyakinan bahwa produk yang dijual sesuai dengan spesifikasi yang disepakati. Oleh karena itu, Grup mencatat jaminan berdasarkan PSAK 57.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke pelanggan karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 60 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

#### Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**t. Imbalan Kerja**

Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil aset program (tidak termasuk bunga) yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Iuran dari pekerja atau pihak ketiga terhadap program imbalan pasti

Iuran yang bersifat diskresi dari pekerja atau pihak ketiga mengurangi biaya jasa pada saat pembayaran iuran dilakukan kepada program. Bila persyaratan formal dari program tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan/mengurangi biaya jasa dengan mengatribusikan iuran kepada periode kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

Imbalan pasca kerja iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya dan terutang.

#### Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan cuti berimbalan panjang kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya per tanggal pelaporan.

#### Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

### **u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**v. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode terjadinya revisi estimasi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi baik periode saat ini maupun masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dideskripsikan pada Catatan 2, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang menyangkut estimasi-estimasi yang diatur dibawah ini.

**Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### **Estimasi Imbalan Kerja**

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada asumsi manajemen yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat pengembalian tahunan yang diharapkan dari aset program dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi dapat mempengaruhi secara material kewajiban pensiun.

Jumlah tercatat atas estimasi imbalan kerja telah diungkapkan dalam Catatan 19.

#### **Iklan dan Promosi**

Estimasi atas biaya-biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berjalan dibuat oleh manajemen dengan mengacu kepada nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan aktivitas terkait yang sudah terencana. Estimasi tersebut digunakan sebagai dasar Grup membukukan biaya iklan dan promosi yang masih harus dibayar.

Jumlah tercatat atas biaya akrual iklan dan promosi telah diungkapkan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar dalam Catatan 18.

#### **Klaim Pajak yang Dapat Dipulihkan**

Grup membuat penilaian atas pengakuan dan pengukuran posisi pajak dari klaim pengembalian pajak didasarkan pada fakta, keadaan, dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat tagihan restitusi pajak diungkapkan pada Catatan 11.

#### **4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA**

Pada tanggal 18 Juni 2021 Entitas Induk memperoleh kepemilikan saham atas PT Alliance Cosmetics yang sebelumnya dimiliki oleh ACG International Sdn, Bhd dan Alliance Cosmetics Pte, Ltd selaku pemegang saham utama Perusahaan. Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 telah disajikan kembali seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi dari awal periode dimana entitas yang digabungkan adalah sepengendali. Untuk tujuan penyajian, ekuitas PT Alliance Cosmetics pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan dalam akun "Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis sepengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

	31 Desember 2020			
	Dilaporkan sebelumnya	Entitas anak yang diakuisisi	Penyesuaian	Disajikan kembali
	Rp		Rp	Rp
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	457.984.350.641	9.481.137.564	-	467.465.488.205
Aset keuangan lainnya - lancar	3.251.900.225	-	-	3.251.900.225
Piutang usaha				
Pihak berelasi	327.795.908.782	-	-	327.795.908.782
Pihak ketiga	14.038.592.003	1.229.036.496	-	15.267.628.499
Piutang lain-lain	1.620.388.233	-	-	1.620.388.233
Persediaan - bersih	527.537.794.084	5.383.511.643	-	532.921.305.727
Uang Muka	1.150.905.964	-	-	1.150.905.964
Biaya dibayar dimuka	6.745.284.558	51.838.679	-	6.797.123.237
Pajak dibayar dimuka	3.836.585.279	966.096.249	-	4.802.681.528
Jumlah Aset Lancar	<u>1.343.961.709.769</u>	<u>17.111.620.631</u>	<u>-</u>	<u>1.361.073.330.400</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang lain-lain	361.514.426	-	-	361.514.426
Biaya dibayar dimuka	61.666.657	-	-	61.666.657
Estimasi tagihan pajak penghasilan	26.811.623.598	-	-	26.811.623.598
Aset pajak tangguhan	51.903.964.044	-	-	51.903.964.044
Aset tetap - bersih	822.015.923.646	1.931.310.472	-	823.947.234.117
Perangkat lunak komputer - bersih	48.487.015.698	-	-	48.487.015.698
Aset hak-guna	12.385.742.135	-	-	12.385.742.135
Uang jaminan	8.800.896.029	114.595.000	-	8.915.491.029
Jumlah Aset Lancar	<u>970.828.346.233</u>	<u>2.045.905.472</u>	<u>-</u>	<u>972.874.251.704</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>2.314.790.056.002</u></b>	<b><u>19.157.526.103</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.333.947.582.105</u></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	5.228.609.465	541.047.399	-	5.769.656.864
Pihak ketiga	45.812.541.277	12.612.220	-	45.825.153.497
Utang lain-lain pada pihak ketiga	11.932.133.956	618.003.378	-	12.550.137.334
Utang pajak	6.405.247.806	78.304.199	-	6.483.552.005
Biaya yang masih harus dibayar				
Pihak berelasi	10.962.768.556	-	-	10.962.768.556
Pihak ketiga	46.050.694.484	15.258.254.451	-	61.308.948.935
Liabilitas sewa - hak guna aset jangka pendek	4.695.179.931	-	-	4.695.179.931
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>131.087.175.475</u>	<u>16.508.221.647</u>	<u>-</u>	<u>147.595.397.122</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja	306.668.747.288	3.336.858.001	-	310.005.605.289
Liabilitas sewa - hak guna aset jangka pendek	8.088.587.575	-	-	8.088.587.575
Jaminan pelanggan	2.960.626.225	-	-	2.960.626.225
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>317.717.961.088</u>	<u>3.336.858.001</u>	<u>-</u>	<u>321.054.819.089</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>448.805.136.563</u></b>	<b><u>19.845.079.648</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>468.650.216.211</u></b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham	100.533.333.500	-	-	100.533.333.500
Tambahan modal disetor	188.531.610.794	(637.249.377)	-	187.894.361.417
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	160.338.500	-	-	160.338.500
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	20.106.666.700	-	-	20.106.666.700
Tidak ditentukan penggunaannya	1.556.654.969.945	-	-	1.556.654.969.945
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	<u>1.865.986.919.439</u>	<u>(637.249.377)</u>	<u>-</u>	<u>1.865.349.670.062</u>
Kepentingan nonpengendali	-	(50.304.168)	-	(50.304.168)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>1.865.986.919.439</u></b>	<b><u>(687.553.545)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.865.299.365.894</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>2.314.792.056.002</u></b>	<b><u>19.157.526.103</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.333.949.582.105</u></b>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

	31 Desember 2019			Disajikan kembali Rp
	Dilaporkan sebelumnya Rp	Entitas anak yang diakuisisi	Penyesuaian Rp	
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	285.755.312.130	8.156.028.877	-	293.911.341.007
Aset keuangan lainnya - lancar	3.175.806.183	-	-	3.175.806.183
Piutang usaha				
Pihak berelasi	426.033.343.382	-	-	426.033.343.382
Pihak ketiga	24.770.926.780	5.755.509.220	-	30.526.436.000
Piutang lain-lain	2.628.618.860	-	-	2.628.618.860
Persediaan - bersih	677.051.920.275	23.679.220.456	-	700.731.140.731
Uang Muka	1.373.856.173	-	-	1.373.856.173
Biaya dibayar dimuka	7.401.925.525	354.732.631	-	7.756.658.156
Pajak dibayar dimuka	-	323.398.457	-	323.398.457
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.428.191.709.308</b>	<b>38.268.889.640</b>	<b>-</b>	<b>1.466.460.598.948</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang lain-lain	974.612.696	-	-	974.612.696
Biaya dibayar dimuka	518.340.896	-	-	518.340.896
Estimasi tagihan pajak penghasilan	55.365.892.322	-	-	55.365.892.322
Aset pajak tangguhan	48.268.410.677	-	-	48.268.410.677
Aset tetap - bersih	938.300.134.590	3.231.051.176	-	941.531.185.766
Perangkat lunak komputer - bersih	70.366.701.362	-	-	70.366.701.362
Uang jaminan	9.206.819.088	114.595.000	-	9.321.414.088
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.123.000.911.631</b>	<b>3.345.646.176</b>	<b>-</b>	<b>1.126.346.557.807</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.551.192.620.939</b>	<b>41.614.535.816</b>	<b>-</b>	<b>2.592.807.156.755</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				
Pihak berelasi	3.651.209.598	-	-	3.651.209.598
Pihak ketiga	90.818.435.732	2.614.212.530	-	93.432.648.262
Utang lain-lain pada pihak ketiga	33.139.575.841	1.243.360.869	-	34.382.936.710
Utang pajak	16.847.090.588	167.661.936	-	17.014.752.524
Biaya yang masih harus dibayar				
Pihak berelasi	14.373.468.662	-	-	14.373.468.662
Pihak ketiga	101.414.499.844	7.337.158.480	-	108.751.658.324
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>260.244.280.265</b>	<b>11.362.393.815</b>	<b>-</b>	<b>271.606.674.080</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja	268.910.386.329	2.732.317.486	-	271.642.703.815
Jaminan pelanggan	2.894.137.183	-	-	2.894.137.183
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>271.804.523.512</b>	<b>2.732.317.486</b>	<b>-</b>	<b>274.536.840.998</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>532.048.803.777</b>	<b>14.094.711.301</b>	<b>-</b>	<b>546.143.515.078</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham	100.533.333.500	-	-	100.533.333.500
Tambahan modal disetor	188.531.610.794	25.506.364.074	-	214.037.974.868
Revaluasi efek ekuitas yang tercatat di bursa	150.733.500	-	-	150.733.500
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	20.106.666.700	-	-	20.106.666.700
Tidak ditentukan penggunaannya	1.709.821.472.668	-	-	1.709.821.472.668
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	<b>2.019.143.817.162</b>	<b>25.506.364.074</b>	<b>-</b>	<b>2.044.650.181.236</b>
Kepentingan nonpengendali	-	2.013.460.441	-	2.013.460.441
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.019.143.817.162</b>	<b>27.519.824.515</b>	<b>-</b>	<b>2.046.663.641.677</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.551.192.620.939</b>	<b>41.614.535.816</b>	<b>-</b>	<b>2.592.807.156.755</b>



PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020 *)	31 Desember 2019 *)
	Rp	Rp	Rp
Kas			
Rupiah	280.097.550	284.972.150	310.400.500
Dollar Amerika Serikat	2.130.912	10.889.068	1.918.338
Yen	1.843.770	1.910.594	127.967
Bank - pihak ketiga			
Rupiah			
Bank BTPN	11.053.508.741	1.887.889.204	161.952.269
Bank UOB Indonesia	6.967.378.764	8.084.002.059	6.678.901.191
Bank Central Asia	5.917.919.266	3.461.619.623	1.744.452.529
Bank Resona Perdania	3.585.713.806	2.619.174.498	418.470.954
Bank Mizuho Indonesia	2.378.734.630	3.733.955.146	695.867.552
Bank Rakyat Indonesia	2.271.727.457	2.020.469.657	1.371.519.129
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	2.106.056.452	1.105.473.351	709.090.744
Bank Sinarmas	-	2.487.959	2.997.960
Yen			
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	4.391.521.340	1.684.944.524	1.973.124.965
Bank Mizuho Indonesia	74.947.864	78.045.172	73.252.022
Bank BTPN	3.051.878	3.184.005	2.432.196.468
Dollar Amerika Serikat			
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	14.032.121.477	28.514.362.249	26.472.567.022
Bank BTPN	10.089.675.233	7.722.759.842	5.756.672.111
Bank Central Asia	149.495.653	1.865.967	5.538.366
Bank Mizuho Indonesia	69.699.957	67.817.452	66.894.531
Bank Resona Perdania	27.523.265	26.840.141	26.566.479
Bank UOB Indonesia	-	145.624.091	1.371.604
Dollar Singapura			
Bank UOB Indonesia	7.904.210	7.201.453	7.458.306
Deposito berjangka - pihak ketiga			
Rupiah			
Bank Resona Perdania	295.000.000.000	162.000.000.000	70.000.000.000
Bank Rakyat Indonesia	195.000.000.000	234.000.000.000	60.000.000.000
Bank BTPN	-	10.000.000.000	85.000.000.000
Bank Mizuho Indonesia	-	-	30.000.000.000
Jumlah	<u>553.411.052.225</u>	<u>467.465.488.205</u>	<u>293.911.341.007</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	2,85% - 3,20%	3,75% - 4,50%	5,85% - 6,50%

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA - LANCAR**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020 *)</u>	<u>31 Desember 2019 *)</u>
	Rp	Rp	Rp
Deposito berjangka - pihak ketiga			
Dollar Amerika Serikat			
Bank BTPN	<u>3.042.694.599</u>	<u>2.960.626.225</u>	<u>2.894.137.183</u>
<u>Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan sebagai</u>			
<u>FVT OCI:</u>			
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	130.935.500	130.935.500	130.935.500
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	<u>183.146.500</u>	<u>160.338.500</u>	<u>150.733.500</u>
Jumlah nilai wajar	<u>314.082.000</u>	<u>291.274.000</u>	<u>281.669.000</u>
Jumlah	<u><u>3.356.776.599</u></u>	<u><u>3.251.900.225</u></u>	<u><u>3.175.806.183</u></u>
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka			
Dollar Amerika Serikat	0,08%	0,08%	1,00%

Jangka waktu deposito berjangka diatas adalah 6 bulan (2020 dan 2019 : 1 tahun).

Perubahan laba yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020 *)</u>	<u>31 Desember 2019 *)</u>
	Rp	Rp	
Saldo awal	160.338.500	150.733.500	154.473.500
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas efek ekuitas yang tercatat di bursa	<u>22.808.000</u>	<u>9.605.000</u>	<u>(3.740.000)</u>
Saldo akhir	<u>183.146.500</u>	<u>160.338.500</u>	<u>150.733.500</u>

Nilai wajar efek ekuitas yang tercatat di bursa ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**7. PIUTANG USAHA**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020 *)	31 Desember 2019 *)
	Rp	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan			
Pihak berelasi (Catatan 30)			
PT. Asia Paramita Indah	222.664.187.914	300.534.161.686	392.817.835.335
Mandom Corporation, Jepang	16.366.234.896	19.403.461.382	17.514.851.223
Mandom Philippines Corporation	5.179.802.915	-	9.533.104.514
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	5.038.321.809	6.128.345.309	2.984.863.311
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	2.289.781.202	-	-
Sunwa Marketing Co., Ltd.	315.348.013	150.643.199	264.129.287
Mandom Vietnam Company Limited	-	1.579.297.206	2.479.392.369
Mandom Taiwan	-	-	439.167.343
Sub-jumlah	<u>251.853.676.749</u>	<u>327.795.908.782</u>	<u>426.033.343.382</u>
Pihak ketiga			
Ace Distributors FZE (ACE)	13.545.251.717	10.220.941.325	13.527.743.137
PT. Enseval Putra Megatrading Tbk	400.206.522	-	-
PT. Gunung Emas Abadi Jaya	354.196.595	220.003.972	215.773.416
PT. Harmoni Mitra Jaya	204.667.320	142.562.112	1.081.244.736
PT. Matahari Putra Prima Tbk	124.227.218	154.065.063	691.084.403
PT. Storesend Elogistics Indonesia	99.872.607	758.530.121	519.098.431
PT. Senayan Trikarya Sempana	84.480.000	-	-
PT. Mahkota Lestari	55.351.319	-	145.817.741
PT. Social Bella Indonesia	28.007.963	33.772.330	-
PT. Tozy Sentosa	25.947.952	25.947.952	63.082.051
PT. Albacar Mekar Nusantara	25.789.455	-	-
PT. Tiga Mutiara Prima	18.670.749	-	-
PT. Akur Pratama	17.781.843	48.491.010	146.131.474
CV Mitra Pemenang	13.050.861	-	228.801.882
CV Saudara Jaya	12.967.733	-	-
PT. Multi Prima Kosmetika	1.399.790	14.082.000	52.979.004
PT. Penta Valent	-	92.000	2.125.776.183
Rank Distributors SDN, BHD	-	3.675.088.566	2.742.250.270
Gardenia Cosmotrade PPL	-	-	7.039.357.277
Gardenia Cosmocar PVT, LTD	-	-	380.331.360
Lain-lain	-	-	1.566.964.635
	<u>15.011.869.644</u>	<u>15.293.576.451</u>	<u>30.526.436.000</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.947.952)	(25.947.952)	-
Sub-jumlah	<u>14.985.921.692</u>	<u>15.267.628.499</u>	<u>30.526.436.000</u>
Jumlah	<u>266.839.598.441</u>	<u>343.063.537.281</u>	<u>456.559.779.382</u>
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya:			
Belum jatuh tempo	<u>266.839.598.441</u>	<u>343.063.537.281</u>	<u>456.559.779.382</u>
c. Berdasarkan mata uang			
Mata uang fungsional			
Rupiah	224.130.805.841	301.931.707.798	399.654.589.071
Mata uang asing			
Dollar Amerika Serikat	26.368.505.656	21.754.315.605	39.390.338.868
Yen	16.366.234.896	19.403.461.382	17.514.851.223
Jumlah	<u>266.865.546.393</u>	<u>343.089.484.785</u>	<u>456.559.779.162</u>

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya periode kredit adalah 30 hingga 90 hari (2020 dan 2019 : 30 hingga 90 hari).

Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak ada kejadian atas tunggakan piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

Piutang usaha belum jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit pelanggan tersebut adalah rendah. Umur rata-rata piutang untuk 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 30 sampai 90 hari.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui terhadap piutang usaha, berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020 *)</u>	<u>31 Desember 2019 *)</u>
	Rp	Rp	Rp
Piutang bunga deposito	649.800.000	939.915.556	811.688.890
Pinjaman karyawan	517.849.307	1.018.918.146	2.101.552.464
Piutang pihak berelasi	-	-	194.305.426
Lain-lain	<u>59.577.584</u>	<u>23.068.957</u>	<u>495.684.776</u>
Sub-jumlah	1.227.226.891	1.981.902.659	3.603.231.556
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>145.528.598</u>	<u>361.514.426</u>	<u>974.612.696</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>1.081.698.293</u></u>	<u><u>1.620.388.233</u></u>	<u><u>2.628.618.860</u></u>

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Grup untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan tiap bulan dengan pengurangan gaji karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**9. PERSEDIAAN**

	<u>30 Juni 2021</u> Rp	<u>31 Desember 2020 *)</u> Rp	<u>31 Desember 2019 *)</u> Rp
Barang jadi	314.009.489.963	290.034.901.522	429.692.012.522
Bahan baku	134.180.556.458	124.270.332.858	127.300.999.307
Bahan pengemas	99.212.147.264	97.504.666.124	110.274.574.000
Barang dalam proses	30.795.308.859	31.184.350.403	38.645.298.312
Barang promosi dan lainnya	<u>91.621.987</u>	<u>87.865.550</u>	<u>691.431.853</u>
Jumlah	578.289.124.531	543.082.116.457	706.604.315.994
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(8.627.593.853)</u>	<u>(10.160.810.730)</u>	<u>(5.873.175.263)</u>
Bersih	<u>569.661.530.678</u>	<u>532.921.305.727</u>	<u>700.731.140.731</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	<u>30 Juni 2021</u> Rp	<u>31 Desember 2020 *)</u> Rp	<u>31 Desember 2019 *)</u> Rp
Saldo awal	10.160.810.730	5.873.175.263	6.760.162.776
Penambahan	12.948.120.657	33.431.814.218	8.724.158.298
Penghapusan	<u>(14.481.337.534)</u>	<u>(29.144.178.751)</u>	<u>(9.611.145.811)</u>
Saldo akhir	<u>8.627.593.853</u>	<u>10.160.810.730</u>	<u>5.873.175.263</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Persediaan Entitas Induk telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 847.774.635.618 pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020 dan 2019: Rp 559.714.893.344 dan Rp 541.208.926.893)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020 *)	31 Desember 2019 *)
	Rp	Rp	Rp
Sewa rumah	4.688.597.186	4.798.497.618	5.194.663.136
Asuransi	2.500.180.130	82.978.805	70.074.955
Iklan dan promosi	2.032.658.260	1.708.491.785	1.918.100.271
Lain-lain	1.202.412.908	268.821.686	1.092.160.690
<b>Jumlah</b>	<b>10.423.848.484</b>	<b>6.858.789.894</b>	<b>8.274.999.052</b>
Dikurangi bagian biaya dibayar dimuka jangka panjang:			
Sewa rumah	6.600.000	61.666.657	1.759.266
Lain-lain	-	-	516.581.630
<b>Jumlah</b>	<b>6.600.000</b>	<b>61.666.657</b>	<b>518.340.896</b>
Bagian jangka pendek:			
Sewa rumah	4.681.997.186	4.736.830.961	5.192.903.870
Asuransi	2.500.180.130	82.978.805	70.074.955
Iklan dan promosi	2.032.658.260	1.708.491.785	1.918.100.271
Lain-lain	1.202.412.908	268.821.686	575.579.060
<b>Jumlah bagian lancar dari biaya dibayar dimuka</b>	<b>10.417.248.484</b>	<b>6.797.123.237</b>	<b>7.756.658.156</b>

**11. PERPAJAKAN**

Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 30 Juni 2021, pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2021 dan 2020, PPN dan PPh Pasal 22 (Catatan 26).

Entitas Induk

Klaim atas pengembalian pajak

	30 Juni 2021	31 Desember 2020 *)	31 Desember 2019 *)
	Rp	Rp	Rp
Pajak penghasilan Entitas untuk tahun yang berakhir			
Desember 2014	18.480.520.610	18.480.520.610	18.480.520.610
Desember 2015	5.864.552.910	5.864.552.910	25.185.764.210
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			
Januari 2014 - Desember 2014	919.405.056	919.405.056	919.405.056
Januari 2015 - Desember 2015	956.534.620	956.534.620	9.783.660.760
Pajak Penghasilan Pasal 23			
Juli 2014 - Desember 2014	-	-	405.931.284
Pajak Penghasilan Pasal 26			
Maret 2015	219.462.552	219.462.552	219.462.552
Agustus 2015	12.380.502	12.380.502	12.380.502
Desember 2015	358.767.348	358.767.348	358.767.348
<b>Jumlah</b>	<b>26.811.623.598</b>	<b>26.811.623.598</b>	<b>55.365.892.322</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

## 11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

### Pajak penghasilan Perusahaan Desember 2014

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) tanggal 25 Januari 2019, yang mencakup tahun fiskal Desember 2014, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 18.486.579.360. Perusahaan membayar kurang bayar pajak pada tanggal 22 April 2019 dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 23 April 2019 ke DJP sebesar Rp 18.480.520.610. Perbedaan antara jumlah yang dinyatakan dalam SKP dan jumlah yang telah dicatat sudah dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 6.058.750 pada tahun 2019.

Pada 12 Februari 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP menerima keberatan perusahaan atas PPh Ps 23 masa Juli – Desember 2014.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP menolak surat keberatan.

Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 14 April 2020.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

### Pajak penghasilan Perusahaan Desember 2015

Berdasarkan SKP tanggal 31 Juli 2019, yang mencakup tahun fiskal Desember 2015, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 25.274.826.170. Perusahaan membayar kurang bayar pajak pada tanggal 24 Oktober 2019 dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 28 Oktober 2019 ke DJP sebesar Rp 25.185.764.210. Perbedaan antara jumlah yang dinyatakan dalam SKP dan jumlah yang telah dicatat sudah dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 89.061.960 pada tahun 2019.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak sebesar Rp. 19.319.827.500 dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 3 November 2020.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan Surat Banding ke Pengadilan Pajak untuk nilai yang ditolak sebesar Rp 5.864.552.910 dan perbedaan sebesar Rp 1.383.800 sudah dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

### Pajak Pertambahan Nilai (Januari 2014 - Desember 2014)

Berdasarkan SKP tanggal 25 Januari 2019, yang mencakup PPN Bulan Januari 2014 sampai Desember 2014, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 995.968.788. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 22 April 2019 dan mengajukan surat keberatan tanggal 23 April 2019 sebesar Rp 919.405.056. Perbedaan antara jumlah yang dinyatakan dalam SKP dan jumlah yang telah dicatat sudah dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 76.563.732 pada tahun 2019.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP menolak surat keberatan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan penolakan surat keberatan kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 14 April 2020.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

### Pajak Pertambahan Nilai (Januari 2015 - Desember 2015)

Berdasarkan SKP tanggal 31 Juli 2019, yang mencakup PPN bulan Januari 2015 sampai Desember 2015, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 11.041.765.306. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 24 Oktober 2019 dan mengajukan surat keberatan tanggal 28 Oktober 2019 sebesar Rp 9.783.660.760. Perbedaan antara jumlah yang dinyatakan dalam SKP dan jumlah yang telah dicatat sudah dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 1.258.104.546.

## 11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak sebesar Rp 8.827.126.140 dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 2 November 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan Surat Banding ke Pengadilan Pajak untuk nilai yang ditolak sebesar Rp 956.534.620.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

### Pajak Penghasilan Pasal 23 (Juli 2014 - Desember 2014)

Berdasarkan SKP tanggal 25 Januari 2019, yang mencakup Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPH 23) bulan Januari 2014 sampai Desember 2014, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 681.349.672. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 22 April 2019 dan mengajukan surat keberatan ke DJP tanggal 23 April 2019.

Pada tanggal 22 November 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP mengabulkan seluruhnya keberatan PPh 23 untuk masa Januari 2014 sampai dengan Juni 2014 sebesar Rp 275.418.388 dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 23 Januari 2020.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP mengabulkan seluruhnya keberatan PPh 23 untuk masa Juli sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 405.931.284 dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 16 Maret 2020.

### Pajak Penghasilan Pasal 26 (Maret 2015)

Berdasarkan SKP tanggal 31 Juli 2019, yang mencakup Pajak Penghasilan Pasal 26 bulan Maret 2015, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 219.462.552. Perusahaan membayar kurang bayar pajak pada tanggal 24 Oktober 2019 dan mengajukan surat keberatan ke DJP pada tanggal 28 Oktober 2019. Pada tanggal 15 September 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP menolak keberatan wajib pajak.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan Surat Banding ke Pengadilan Pajak untuk nilai yang ditolak sebesar Rp 219.462.552.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

### Pajak Penghasilan Pasal 26 (Agustus 2015)

Berdasarkan SKP tanggal 12 Agustus 2019, yang mencakup Pajak Penghasilan Pasal 26 bulan Agustus 2015, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 12.380.502. Perusahaan membayar kurang bayar pajak pada tanggal 24 Oktober 2019 dan mengajukan surat keberatan ke DJP pada tanggal 28 Oktober 2019.

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa DJP menolak keberatan wajib pajak.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan Surat Banding ke Pengadilan Pajak untuk nilai yang ditolak sebesar Rp 12.380.502.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.

### Pajak Penghasilan Pasal 26 (Desember 2015)

Berdasarkan SKP tanggal 12 Agustus 2019, yang mencakup Pajak Penghasilan Pasal 26 bulan Desember 2015, DJP memutuskan bahwa Perusahaan memiliki kurang bayar pajak senilai Rp 358.767.348. Perusahaan membayar kurang bayar pajak pada tanggal 24 Oktober 2019 dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 28 Oktober 2019 ke DJP.

Pada tanggal 24 September 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyatakan DJP menolak keberatan wajib pajak.

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan telah mengajukan Surat Banding ke Pengadilan Pajak untuk nilai yang ditolak sebesar Rp 358.767.348.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan atas surat banding tersebut.



PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**12. ASET TETAP**

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601
Bangunan dan prasarana	708.728.057.699	-	-	1.600.000.000	710.328.057.699
Mesin dan Peralatan	1.132.300.929.516	-	163.500.000	1.622.367.635	1.133.759.797.151
Perabotan dan perlengkapan	52.872.251.229	-	403.801.610	214.018.227	52.682.467.846
Kendaraan bermotor	42.773.415.599	-	-	-	42.773.415.599
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	7.090.633.990	1.601.800.000	-	(1.600.000.000)	7.092.433.990
Mesin dan Peralatan	9.136.253.023	18.948.004.134	-	(1.622.367.635)	26.461.889.522
Perabotan dan perlengkapan	-	214.018.227	-	(214.018.227)	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.039.606.603.657</b>	<b>20.763.822.361</b>	<b>567.301.610</b>	<b>-</b>	<b>2.059.803.124.408</b>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	289.231.721.267	22.306.114.563	-	-	311.537.835.830
Mesin dan Peralatan	844.365.740.794	40.744.622.360	163.500.000	-	884.946.863.154
Perabotan dan perlengkapan	42.585.438.257	3.875.477.885	403.801.610	-	46.057.114.532
Kendaraan bermotor	39.476.469.222	1.087.522.730	-	-	40.563.991.952
<b>Jumlah</b>	<b>1.215.659.369.540</b>	<b>68.013.737.538</b>	<b>567.301.610</b>	<b>-</b>	<b>1.283.105.805.468</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>823.947.234.117</b>				<b>776.697.318.941</b>
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2020*)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601
Bangunan dan prasarana	708.728.057.699	-	-	-	708.728.057.699
Mesin dan Peralatan	1.123.290.865.940	-	15.788.678.135	24.798.741.711	1.132.300.929.516
Perabotan dan perlengkapan	55.920.875.045	789.924.000	4.835.833.816	997.286.000	52.872.251.229
Kendaraan bermotor	42.385.096.156	548.354.546	160.035.103	-	42.773.415.599
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	-	7.090.633.990	-	-	7.090.633.990
Mesin dan Peralatan	7.714.958.640	26.220.036.094	-	(24.798.741.711)	9.136.253.023
Perabotan dan perlengkapan	2.677.700.000	741.586.000	-	(3.419.286.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.027.422.616.081</b>	<b>35.390.534.630</b>	<b>20.784.547.054</b>	<b>(2.422.000.000)</b>	<b>2.039.606.603.657</b>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	243.890.411.260	45.341.310.007	-	-	289.231.721.267
Mesin dan Peralatan	766.609.911.585	93.502.050.305	15.746.221.096	-	844.365.740.794
Perabotan dan perlengkapan	38.563.341.569	8.489.285.503	4.467.188.815	-	42.585.438.257
Kendaraan bermotor	36.827.765.901	2.808.738.424	160.035.103	-	39.476.469.222
<b>Jumlah</b>	<b>1.085.891.430.315</b>	<b>150.141.384.239</b>	<b>20.373.445.014</b>	<b>-</b>	<b>1.215.659.369.540</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>941.531.185.766</b>				<b>823.947.234.117</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2019 *)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.705.062.601	-	-	-	86.705.062.601
Bangunan dan prasarana	691.833.082.699	-	13.135.000	16.908.110.000	708.728.057.699
Mesin dan Peralatan	1.019.506.519.945	-	9.145.924.235	112.930.270.230	1.123.290.865.940
Perabotan dan perlengkapan	49.769.471.793	2.555.398.420	1.147.262.807	4.743.267.639	55.920.875.045
Kendaraan bermotor	44.842.048.735	1.268.900.000	3.725.852.579	-	42.385.096.156
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	8.658.010.000	8.250.100.000	-	(16.908.110.000)	-
Mesin dan Peralatan	45.204.144.722	75.441.084.148	-	(112.930.270.230)	7.714.958.640
Perabotan dan perlengkapan	18.000.000	7.402.967.639	-	(4.743.267.639)	2.677.700.000
Jumlah	1.946.536.340.495	94.918.450.207	14.032.174.621	-	2.027.422.616.081
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	198.620.220.503	45.283.325.757	13.135.000	-	243.890.411.260
Mesin dan Peralatan	679.549.414.359	96.117.798.061	9.057.300.835	-	766.609.911.585
Perabotan dan perlengkapan	30.233.351.077	9.452.174.415	1.122.183.923	-	38.563.341.569
Kendaraan bermotor	37.261.021.249	3.292.597.231	3.725.852.579	-	36.827.765.901
Jumlah	945.664.007.188	154.145.895.464	13.918.472.337	-	1.085.891.430.315
Nilai Tercatat	1.000.872.333.307				941.531.185.766

**Entitas Induk**

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	56,990,489,735	65,317,194,429
Beban usaha (Catatan 25)	13,122,760,466	12,833,304,884
	70,113,250,201	78,150,499,313
Beban aset hak-guna (Catatan 19, 25)	2,729,778,413	1,928,243,904
Jumlah	72,843,028,614	80,078,743,217

Pada tahun 2020, aset dalam penyelesaian untuk perabotan dan perlengkapan direklasifikasi ke perangkat lunak computer-bersih sebesar Rp 2.422.000.000.

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah di Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Bekasi, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak-guna Bangunan yang berjangka waktu 15-30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terutama merupakan mesin dan peralatan dalam rangka meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi.

Persentase penyelesaian untuk konstruksi mesin dan peralatan pada tanggal 30 Juni 2021 diperkirakan 68,70% (31 Desember 2020: diperkirakan 65,47%). Konstruksi ini diperkirakan akan selesai dalam satu sampai empat bulan ke depan.

Persentase penyelesaian untuk bangunan dan pengembangan pada tanggal 30 Juni 2021 diperkirakan 93%. Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam tiga bulan ke depan.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT. Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3,17 triliun pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020 dan 2019: Rp 3,48 triliun dan Rp 3,56 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 662 milyar (31 Desember 2020 dan 2019: Rp 617 milyar dan Rp 534,5 milyar).

Perhitungan keuntungan dari penjualan/ penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Biaya perolehan:		
Mesin dan peralatan	163.500.000	97.460.592
Perabotan dan perlengkapan	403.801.610	-
Kendaraan bermotor	-	138.887.012
<b>Jumlah</b>	<b>567.301.610</b>	<b>236.347.604</b>
Akumulasi penyusutan:		
Mesin dan peralatan	(163.500.000)	(75.289.414)
Perabotan dan perlengkapan	(403.801.610)	-
Kendaraan bermotor	-	(138.887.012)
<b>Jumlah</b>	<b>(567.301.610)</b>	<b>(214.176.426)</b>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual/ dihapusbukukan	-	22.171.178
Hasil penjualan aset tetap	-	40.104.546
Keuntungan penjualan / penghapusan aset tetap	-	17.933.368

### 13. PERANGKAT LUNAK KOMPUTER

	30 Juni 2021	31 Desember 2020 *)	31 Desember 2019 *)
	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan	140.110.869.275	140.110.869.275	132.955.150.580
Akumulasi amortisasi	(106.580.956.361)	(91.623.853.577)	(62.588.449.218)
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>33.529.912.914</b>	<b>48.487.015.698</b>	<b>70.366.701.362</b>

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	12.089.021.452	11.211.456.015
Beban usaha (Catatan 25)	2.868.081.332	2.803.490.106
<b>Jumlah</b>	<b>14.957.102.784</b>	<b>14.014.946.121</b>

### 14. UANG JAMINAN

Uang jaminan secara umum terdiri dari jaminan keanggotaan untuk klub olahraga, jaminan untuk instalasi listrik, dan jaminan sewa kantor.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, uang jaminan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena waktu pembayaran dikendalikan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam Perusahaan dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan Perusahaan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan uang jaminan.

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**15. UTANG USAHA**

	30 Juni 2021	31 Desember 2020 *)	31 Desember 2019 *)
	Rp	Rp	Rp
<b>a. Berdasarkan pemasok</b>			
Pihak berelasi (Catatan 30)			
Mandom Corporation, Jepang	7.299.140.071	5.228.609.465	3.651.209.598
Alliance Cosmetics SDN. BHD.	604.308.416	541.047.399	-
Sub-jumlah	<u>7.903.448.487</u>	<u>5.769.656.864</u>	<u>3.651.209.598</u>
Pihak ketiga			
PT. New Red & White Manufactory	7.290.495.424	4.440.121.907	6.682.474.615
PT. Easton Kaleris Indonesia	2.769.024.574	1.317.401.599	885.227.236
PT. Chemco Prima Mandiri	2.537.988.605	1.308.010.431	2.276.082.299
PT. Soci Mas	2.295.195.760	929.779.620	2.277.539.220
PT. Hasegawa Flavours And Fragrance	2.031.231.336	3.026.486.884	4.051.892.463
PT. Mega Putra	1.999.217.025	973.349.485	814.919.227
PT. Tri Berkas Bangsa	1.996.577.000	1.072.629.800	2.574.949.300
PT. Karsavicta Satya	1.824.768.000	2.157.320.000	7.491.000.000
PT. Pura Barutama	1.781.440.540	1.965.044.813	3.166.007.985
PT. Cahaya Jakarta	1.598.328.492	827.747.033	2.338.655.962
PT. DNP Indonesia	1.538.251.550	1.174.865.615	810.530.435
PT. Golden Vision Gemilang	1.527.075.000	2.791.420.720	942.821.880
Iwaki & Co., Ltd	1.321.034.400	-	-
PT. Tiger Mandiri Pratama	1.217.922.915	654.505.390	1.849.965.040
PT. Anugrah Lumei Raya	1.187.345.451	619.222.804	3.404.703.904
Ivict (Singapore) Pte., Ltd.	1.183.960.800	1.494.143.710	-
PT. Chori Indonesia	1.059.810.400	1.602.306.552	1.216.162.200
PT. Cosmax Indonesia	783.166.783	392.362.133	7.411.407.503
JO Cosmetics Co., Ltd.	754.115.370	-	5.020.165.245
PT. Natamas Plast	688.831.562	434.952.724	1.319.253.250
PT. Cahaya Jakarta Packaging	388.842.088	77.676.451	1.543.536.500
PT. Kirana Anindita	221.789.060	94.620.788	6.659.495.930
PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	-	1.173.150.000	344.080.000
World Sponge Manufacturing Co., Ltd.	-	1.029.665.730	1.014.773.000
Ebisuya Chemical Industry Co., Ltd.	-	-	1.502.207.812
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>21.361.122.900</u>	<u>16.268.369.308</u>	<u>27.834.797.256</u>
Sub-jumlah	<u>59.357.535.035</u>	<u>45.825.153.497</u>	<u>93.432.648.262</u>
Jumlah	<u><u>67.260.983.522</u></u>	<u><u>51.594.810.361</u></u>	<u><u>97.083.857.860</u></u>
<b>b. Berdasarkan mata uang</b>			
Mata uang fungsional			
Rupiah	54.779.872.547	43.826.241.220	81.899.926.924
Mata uang asing			
Yen	9.374.289.841	5.228.609.465	11.076.517.807
Dollar Amerika Serikat	3.106.821.134	2.539.959.676	4.107.413.129
Jumlah	<u><u>67.260.983.522</u></u>	<u><u>51.594.810.361</u></u>	<u><u>97.083.857.860</u></u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari (31 Desember 2020 dan 2019: 30 – 90 hari).

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**16. UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK KETIGA**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020 *)</u>	<u>31 Desember 2019 *)</u>
	Rp	Rp	Rp
PT. Jel Mec Engineering Indonesia	6.213.432.610	-	-
PT. Victoria Graha Arta Indonesia	1.958.000.000	89.100.000	1.555.950.000
PT. Altros Teknologi	872.300.000	-	2.678.088.000
Provisi biaya pengobatan (Catatan 25)	454.590.021	882.831.137	1.925.000.000
JO Cosmetics Co., Ltd.	97.434.281	53.380.768	1.267.551.525
Norden Machinery AB	-	152.433.267	1.786.313.392
Nippon Kikai Shoji Co., Ltd.	-	146.296.912	8.376.643.040
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 1.000.000.000)	<u>11.794.314.443</u>	<u>11.226.095.250</u>	<u>16.793.390.753</u>
Jumlah	<u><u>21.390.071.355</u></u>	<u><u>12.550.137.334</u></u>	<u><u>34.382.936.710</u></u>

**17. UTANG PAJAK**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020 *)</u>	<u>31 Desember 2019 *)</u>
	Rp	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 26)	-	-	1.070.329.353
PPN	446.898.286	3.517.128.833	1.681.919.413
PBB	75.702.792	-	-
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	1.450.161.238	1.360.225.519	4.003.985.392
Pasal 23	552.520.501	677.075.974	1.102.814.911
Pasal 25	-	-	7.865.306.605
Pasal 26	735.917.734	784.931.768	1.025.399.504
Pasal 4 (2)	<u>66.411.591</u>	<u>144.189.910</u>	<u>264.997.346</u>
Jumlah	<u><u>3.327.612.142</u></u>	<u><u>6.483.552.005</u></u>	<u><u>17.014.752.524</u></u>

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020 *)</u>	<u>31 Desember 2019 *)</u>
	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 30)			
Mandom Corporation, Jepang	8.263.408.382	7.636.277.678	9.592.273.053
PT. Asia Paramita Indah	<u>3.289.956.010</u>	<u>3.326.490.878</u>	<u>4.781.195.609</u>
Sub-jumlah	<u><u>11.553.364.392</u></u>	<u><u>10.962.768.556</u></u>	<u><u>14.373.468.662</u></u>
Pihak ketiga			
Iklan dan promosi	26.106.978.063	45.364.352.044	65.799.467.501
Bonus & Gaji	17.616.847.656	-	25.950.793.012
Listrik, air dan telepon	3.672.275.797	3.818.627.404	4.394.036.859
Royalti	2.796.151.252	4.342.526.520	5.041.846.210
Karyawan	1.341.947.340	3.109.412.213	2.591.703.693
Lain-lain	<u>8.468.928.549</u>	<u>4.674.030.754</u>	<u>4.973.811.050</u>
Sub-jumlah	<u><u>60.003.128.656</u></u>	<u><u>61.308.948.935</u></u>	<u><u>108.751.658.324</u></u>
Jumlah	<u><u>71.556.493.048</u></u>	<u><u>72.271.717.491</u></u>	<u><u>123.125.126.986</u></u>

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Imbalan Pasca Kerja
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
- Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020 *)	31 Desember 2019 *)
	Rp	Rp	Rp
Imbalan pasca kerja	23.258.925.886	29.945.234.454	22.424.891.557
Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	238.340.910.805	265.595.308.240	235.434.754.796
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>13.630.335.793</u>	<u>14.465.062.595</u>	<u>13.783.057.462</u>
Jumlah	<u><u>275.230.172.484</u></u>	<u><u>310.005.605.289</u></u>	<u><u>271.642.703.815</u></u>

Beban liabilitas imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021			
	Imbalan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Jumlah
Biaya jasa kini	1.378.247.257	10.224.634.220	1.071.842.646	12.674.724.123
Beban bunga bersih	951.044.717	9.291.178.421	441.933.699	10.684.156.837
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	(1.640.707.629)	(1.640.707.628)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>2.329.291.974</u>	<u>19.515.812.641</u>	<u>(126.931.284)</u>	<u>21.718.173.332</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:				
Kerugian aset program	1.075.935.831	-	-	1.075.935.831
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.306.096.605)	(19.559.838.426)	-	(23.865.935.031)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi pengalaman	<u>(4.226.672.772)</u>	<u>(14.557.089.221)</u>	-	<u>(18.783.761.993)</u>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(7.456.833.546)</u>	<u>(34.116.927.647)</u>	-	<u>(41.573.761.193)</u>
Jumlah	<u><u>(5.127.541.572)</u></u>	<u><u>(14.601.115.006)</u></u>	<u><u>(126.931.284)</u></u>	<u><u>(19.855.587.861)</u></u>

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

	31 Desember 2020 *)			
	Imbalan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Jumlah
Biaya jasa kini	2.425.541.175	20.268.438.169	2.388.120.066	25.082.099.410
Beban bunga bersih	1.691.720.661	18.512.164.351	986.216.700	21.190.101.712
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	(1.590.086.094)	(1.590.086.094)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4.117.261.836	38.780.602.520	1.784.250.672	44.682.115.028
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:				
Kerugian aset program	99.427.935	-	-	99.427.935
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(1.404.485.679)	(19.182.742.756)	-	(20.587.228.435)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.302.841.637	25.820.944.276	-	33.123.785.913
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	558.013.449	1.802.299.400	-	2.360.312.849
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.555.797.342	8.440.500.920	-	14.996.298.262
Jumlah	10.673.059.178	47.221.103.440	1.784.250.672	59.678.413.290

	31 Desember 2019 *)				
	Imbalan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Jumlah
Biaya jasa kini	2.306.054.890	16.720.930.351	327.518.345	2.135.598.004	21.490.101.590
Biaya jasa lalu	-	-	-	255.406.107	255.406.107
Beban bunga bersih	1.510.542.135	17.652.656.396	229.023.631	953.477.555	20.345.699.717
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	3.816.597.025	34.373.586.747	556.541.976	3.344.481.666	42.091.207.414
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					
Kerugian aset program	1.286.650.548	-	-	-	1.286.650.548
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.682.175.734	17.888.876.640	(539.650.944)	-	20.031.401.430
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.327.727.090)	(1.121.171.378)	-	-	(2.448.898.468)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.641.099.192	16.767.705.262	(539.650.944)	-	18.869.153.510
Jumlah	6.457.696.217	51.141.292.009	16.891.032	3.344.481.666	60.960.360.924

\*) Disajikan kembali (Catatan 4)

### **Entitas Induk**

#### **Imbalan Pasca Kerja**

Entitas Induk memiliki program pensiun imbalan pasti dan program iuran pasti untuk semua karyawan tetap.

Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 763 peserta aktif dan 100 pensiunan pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: 805 peserta aktif dan 100 pensiunan, 31 Desember 2019: 859 peserta aktif dan 105 pensiunan).

Program pensiun imbalan pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996 sementara program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

Pendanaan berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sejumlah Rp 488.503.155 pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp 991.116.935, 31 Desember 2019: Rp 969.802.975)

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Entitas Induk terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. **Risiko tingkat bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

b. **Risiko gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
- Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia IV	100% Tabel Mortalita Indonesia IV	100% Tabel Mortalita Indonesia III
- Umur pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	56 Tahun
- Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat diskonto	7,25% per Tahun	6,50% per Tahun	7,75% per Tahun



PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.378.247.257	2.425.541.175
Beban bunga bersih	<u>951.044.717</u>	<u>1.691.720.661</u>
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>2.329.291.973</u>	<u>4.117.261.836</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:		
Kerugian aset program	1.075.935.831	99.427.935
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.306.096.605)	7.302.841.637
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(1.404.485.679)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(4.226.672.772)</u>	<u>558.013.449</u>
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(7.456.833.546)</u>	<u>6.555.797.342</u>
Jumlah	<u>(5.127.541.572)</u>	<u>10.673.059.178</u>

Dari beban periode berjalan, Rp 1.484.512.307 termasuk dalam beban pokok penjualan 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp 2.615.464.014, 31 Desember 2019: Rp.2.347.739.755) dan sisanya beban umum dan administrasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja Entitas Induk sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	66.683.406.017	74.313.639.423
Nilai wajar aset program	<u>(43.424.480.131)</u>	<u>(44.368.404.969)</u>
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	<u>23.258.925.886</u>	<u>29.945.234.454</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	74.313.639.423	65.113.972.252
Biaya jasa kini	1.866.750.412	3.416.658.110
Biaya bunga	2.360.161.657	4.912.159.859
Pembayaran manfaat	(3.324.376.097)	(5.585.520.205)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(8.532.769.377)</u>	<u>6.456.369.407</u>
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u>66.683.406.017</u>	<u>74.313.639.423</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	29.945.234.454	22.424.891.557
Biaya diakui di laba rugi	2.329.291.973	4.117.261.836
Biaya diakui di pendapatan komprehensif lain	(7.456.833.546)	6.555.797.342
Kontribusi pemberi kerja	<u>(1.558.766.995)</u>	<u>(3.152.716.281)</u>
Saldo akhir	<u><u>23.258.925.886</u></u>	<u><u>29.945.234.454</u></u>

Mutasi nilai wajar aset program selama adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai wajar aset program	44.368.404.969	42.689.080.695
Kontribusi pemberi kerja	1.558.766.995	3.152.716.281
Kontribusi dari karyawan	488.503.155	991.116.935
Penghasilan bunga atas aset program	1.409.116.940	3.220.439.198
Pembayaran manfaat	(3.324.376.097)	(5.585.520.205)
Keuntungan aktuarial	<u>(1.075.935.831)</u>	<u>(99.427.935)</u>
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u><u>43.424.480.131</u></u>	<u><u>44.368.404.969</u></u>

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Kas dan setara kas	42.702.566.948	43.085.542.149
Piutang iuran normal pemberi kerja	541.746.589	1.018.919.507
Utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	(159.137.501)	(132.749.731)
Pendanaan instrumen ekuitas	<u>339.304.095</u>	<u>396.693.044</u>
Jumlah	<u><u>43.424.480.131</u></u>	<u><u>44.368.404.969</u></u>

Nilai wajar instrumen ekuitas di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.228.254.004 (meningkat sebesar Rp 5.739.708.114) ((31 Desember 2020: Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.935.932.476 (meningkat sebesar Rp 6.749.639.135)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 5.453.217.328 (turun sebesar Rp 5.084.095.594) ((31 Desember 2020: Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 6.739.496.779 (turun sebesar Rp 6.048.587.680)).

Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah 10,63 tahun (31 Desember 2020: 11 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 45,05 tahun (2020: 44,94)
- anggota ditangguhkan: 50,65 tahun (2020: 50,15)
- anggota pensiun: 56 tahun (2020: 56 tahun)

Perusahaan diharapkan membayar manfaat iuran pasti sebesar Rp 3.324.376.097 untuk imbalan pasca kerja selama tahun 2021 (2020: Rp 5.585.520.205).

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Entitas Induk menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang berhak sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Entitas Induk menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun imbalan pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.600 karyawan pada 31 Maret 2021 (31 Desember 2020: 1.629 karyawan).

Imbalan pasca kerja untuk Karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
- Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia IV	100% Tabel Mortalita Indonesia IV	100% Tabel Mortalita Indonesia III
- Umur pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	56 Tahun
- Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat diskonto	8% per Tahun	7,25% per Tahun	8,25% per Tahun

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	10.224.634.220	20.268.438.169
Biaya bunga	9.291.178.421	18.512.164.351
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>19.515.812.641</u>	<u>38.780.602.520</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - bersih:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	(19.182.742.756)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(19.559.838.426)	25.820.944.276
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(14.557.089.221)</u>	<u>1.802.299.400</u>
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(34.116.927.647)</u>	<u>8.440.500.920</u>
Jumlah	<u>(14.601.115.006)</u>	<u>47.221.103.440</u>

Dari beban periode berjalan, Rp 12.697.762.005 termasuk dalam beban pokok penjualan pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp 25.384.171.184) dan sisanya beban umum administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020 *)</u>	<u>31 Desember 2019 *)</u>
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	262.258.450.239	232.702.437.310	199.330.480.279
Biaya jasa kini	10.224.634.220	20.268.438.169	16.720.930.351
Biaya bunga	9.291.178.421	18.512.164.351	17.652.656.396
Pembayaran manfaat	(11.441.792.130)	(17.665.090.510)	(17.769.334.978)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(34.116.927.647)</u>	<u>8.440.500.920</u>	<u>16.767.705.262</u>
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u>236.215.543.104</u>	<u>262.258.450.239</u>	<u>232.702.437.310</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 22.492.503.544 (meningkat sebesar Rp 26.671.044.134) ((31 Desember 2020 dan 2019: Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 25.820.944.276 dan Rp 23.349.57.77(meningkat sebesar Rp 30.779.599.364 dan Rp 27.943.113.125)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 26.992.127.345 (turun sebesar Rp 23.255.571.955) ((31 Desember 2020 dan 2019: Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 32.288.850.333 dan Rp 29.624.512.973 (turun sebesar Rp 27.651.887.545 dan Rp 25.222.861.713)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasca kerja lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah 16,94 tahun (31 Desember 2020 dan 2019: 17,27 tahun dan 18,80 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 36,44 tahun (2020: 36,25 tahun, 2019: 35,87 tahun)
- anggota pensiun: 56 tahun (2020: 56 tahun, 2019 : 56 tahun)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Entitas Induk juga memberikan cuti jangka panjang kepada seluruh karyawan untuk setiap tahun kerja dimulai dari tahun kesepuluh (untuk jenjang staf) karyawan tersebut bekerja pada Entitas Induk dan setiap 5 (lima) tahun kerja dimulai dari tahun kelima (untuk jenjang manajer) karyawan tersebut bekerja pada Entitas Induk, sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya memberikan eksposur Entitas Induk terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
- Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia IV	100% Tabel Mortalita Indonesia IV	100% Tabel Mortalita Indonesia III
- Umur pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	56 Tahun
- Tingkat kenaikan gaji	10% per Tahun	10% per Tahun	10% per Tahun
- Tingkat diskonto	7,25% per Tahun	6,50% per Tahun	7,75% per Tahun

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (Lanjutan)

Beban yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.071.842.646	2.388.120.066	6.096.243.263
Biaya bunga	441.933.699	986.216.700	953.477.555
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(1.640.707.628)	(1.590.086.094)	255.406.107
Jumlah	<u>(126.931.284)</u>	<u>1.784.250.672</u>	<u>7.305.126.925</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal nilai kini kewajiban	14.465.062.595	13.783.057.462	11.557.303.692
Biaya jasa kini	1.071.842.646	2.388.120.066	2.135.598.004
Biaya bunga	441.933.699	986.216.700	953.477.555
Pembayaran manfaat	(707.795.518)	(1.102.245.540)	(1.118.727.896)
Keuntungan aktuarial	(1.640.707.629)	(1.590.086.093)	255.406.107
Saldo akhir nilai kini kewajiban	<u>13.630.335.793</u>	<u>14.465.062.595</u>	<u>13.783.057.462</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 967.939.457 (meningkat sebesar Rp 1.076.220.355) ((31 Desember 2020 dan 2019: Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 1.038.082.417 dan Rp 980.072.145 (meningkat sebesar Rp 1.158.068.206 dan Rp 1.096.133.772)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.023.358.708 (turun sebesar Rp 940.940.541) ((31 Desember 2020 dan 2019: Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.169.055.407 dan Rp 1.121.536.285 (turun sebesar Rp 1.068.655.537 dan Rp 1.021.654.979)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah 10,25 tahun (31 Desember 2020 dan 2019: 10,54 tahun dan 11,21 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis sebagai berikut:

- anggota aktif: 36,44 tahun (2020: 36,25 tahun, 2019: 35,87 tahun)
- anggota pensiun: 56 tahun (2020: 56 tahun, 2019: 56 tahun)

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2021 adalah berdasarkan laporan aktuarial independen PT. Padma Radya Aktuarial masing-masing pada tanggal 01 Juli 2021 (31 Desember 2020 pada 20 Januari 2021 dengan No. 8229/I/21/PRA-RM, 31 Desember 2019 pada 21 Januari 2020 dengan No. 5968/I/20/PRA-RM).

**20. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Entitas Induk menyewa beberapa aset termasuk ruang kantor, gudang dan kendaraan (catatan 32). Masa sewa adalah 3 -5 tahun.

- Aset hak-guna

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	30 Juni 2021
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Sewa Kantor	15.156.815.990	-	-	15.156.815.990
Sewa Bangunan	944.057.256	1.071.276.077	500.000.000	1.515.333.333
Sewa Kendaraan	1.780.056.604	-	422.805.915	1.357.250.689
Jumlah	<u>17.880.929.850</u>	<u>1.071.276.077</u>	<u>922.805.915</u>	<u>18.029.400.012</u>
Akumulasi penyusutan:				
Sewa Kantor	4.133.677.092	2.066.838.540	-	6.200.515.632
Sewa Bangunan	655.743.151	408.090.182	500.000.000	563.833.333
Sewa Kendaraan	705.767.472	254.849.691	422.805.915	537.811.248
Jumlah	<u>5.495.187.715</u>	<u>2.729.778.413</u>	<u>922.805.915</u>	<u>7.302.160.213</u>
Nilai Tercatat	<u><u>12.385.742.135</u></u>			<u><u>10.727.239.799</u></u>

	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2020
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:				
Sewa Kantor	15.156.815.990	-	-	15.156.815.990
Sewa Bangunan	944.057.256	-	-	944.057.256
Sewa Kendaraan	1.780.056.604	-	-	1.780.056.604
Jumlah	<u>17.880.929.850</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>17.880.929.850</u>
Akumulasi penyusutan:				
Sewa Kantor	-	4.133.677.092	-	4.133.677.092
Sewa Bangunan	-	655.743.151	-	655.743.151
Sewa Kendaraan	-	705.767.472	-	705.767.472
Jumlah	<u>-</u>	<u>5.495.187.715</u>	<u>-</u>	<u>5.495.187.715</u>
Nilai Tercatat	<u><u>17.880.929.850</u></u>			<u><u>12.385.742.135</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp	Rp
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>2.729.778.413</u>	<u>5.495.187.715</u>
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>361.197.587</u>	<u>1.012.617.496</u>
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>7.802.959.785</u>	<u>15.152.888.087</u>

Beban penyusutan dialokasi ke beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Entitas Induk berkomitmen sebesar Rp 4.681.997.186 (31 Desember 2020: Rp 4.798.497.623) untuk sewa jangka pendek.

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa sebesar Rp 2.535.289.920 pada tahun 2021 (tahun 2020: Rp 6.111.779.840).

- Liabilitas Sewa

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp	Rp
Analisis jatuh tempo		
Tahun 1	2.914.123.253	5.520.534.826
Tahun 2	5.643.246.507	5.132.246.507
Tahun 3	3.359.226.560	3.359.226.560
Tahun 4	<u>75.110.000</u>	<u>75.110.000</u>
	11.991.706.320	14.087.117.893
Penghasilan keuangan ditangguhkan	<u>(1.738.333.715)</u>	<u>(1.305.350.387)</u>
	10.253.372.605	12.781.767.506
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>4.529.962.580</u>	<u>4.695.179.931</u>
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>5.723.410.025</u>	<u>8.086.587.575</u>

Entitas Induk tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa.



PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**21. MODAL SAHAM**

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	126.485.615	62,907%	63.242.807.500
PT Asia Jaya Paramita	22.858.260	11,368%	11.429.130.000
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Lie Harjono*	253.004	0,126%	126.502.000
Hirokazu Kagami**	20.000	0,010%	10.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	48.189.404	23,967%	24.094.702.000
<b>Jumlah</b>	<b>201.066.667</b>	<b>100%</b>	<b>100.533.333.500</b>

\* Komisaris

\*\* Direktur

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	126.485.615	62,907%	63.242.807.500
PT Asia Jaya Paramita	22.858.260	11,368%	11.429.130.000
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Lie Harjono*	253.004	0,126%	126.502.000
Hirokazu Kagami**	20.000	0,010%	10.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	48.189.404	23,967%	24.094.702.000
<b>Jumlah</b>	<b>201.066.667</b>	<b>100%</b>	<b>100.533.333.500</b>

\* Komisaris

\*\* Direktur

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham	Biaya Emisi Saham	Jumlah
	Rp		
Tambahan modal disetor			
setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	70.373.334.500	(2.086.075.022)	68.287.259.478
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2.231.731.973	-	2.231.731.973
<b>Saldo per 30 Juni 2021</b>	<b>197.162.302.473</b>	<b>(6.398.959.706)</b>	<b>190.763.342.767</b>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**23. PENJUALAN BERSIH**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Lokal	571.414.215.291	653.146.603.761
Ekspor	<u>274.644.334.293</u>	<u>343.630.145.322</u>
Penjualan Bersih	<u><u>846.058.549.584</u></u>	<u><u>996.776.749.083</u></u>

Pada tahun 2020, return penjualan disajikan sebagai bagian dari penjualan lokal setelah adopsi PSAK 72 mulai dari 1 Januari 2020.

Rincian penjualan berdasarkan kategori produk adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Pria	453.910.715.964	516.209.694.965
Wanita	387.088.744.645	456.555.689.481
Lainnya	<u>5.059.088.975</u>	<u>24.011.364.637</u>
Jumlah	<u><u>846.058.549.584</u></u>	<u><u>996.776.749.083</u></u>

Penjualan bersih kepada pelanggan yang meliputi lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan ke PT Asia Paramita Indah yang merupakan pihak berelasi sebesar Rp 630.653.219.805 pada tahun 2021 (2020: Rp 665.359.396.669).

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	424.019.756.728	432.757.913.471
Tenaga kerja langsung	134.741.889.179	125.916.209.294
Penyusutan (Catatan 12)	56.990.489.735	65.317.194.429
Amortisasi (Catatan 13)	12.089.021.452	11.211.456.015
Beban pabrikasi	<u>58.372.319.894</u>	<u>64.306.998.548</u>
Jumlah Biaya Produksi	<u><u>686.213.476.988</u></u>	<u><u>699.509.771.757</u></u>
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	31.184.080.259	38.645.289.312
Saldo akhir	<u>(30.793.532.369)</u>	<u>(36.533.098.042)</u>
Beban Pokok Produksi	686.604.024.878	701.621.963.027
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	280.443.449.545	402.753.206.052
Saldo akhir	<u>(308.439.793.371)</u>	<u>(397.457.086.751)</u>
Jumlah	658.607.681.052	706.918.082.328
Royalti (Catatan 30 dan 32)	40.381.088.643	44.440.698.356
Kerugian nilai persediaan (Catatan 9)	12.948.120.657	12.245.220.324
Pemakaian non komersial	<u>(8.491.048.263)</u>	<u>(10.526.638.809)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>703.445.842.089</u></u>	<u><u>753.077.362.199</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**25. BEBAN USAHA**

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Karyawan	72.774.469.439	82.342.098.014
Iklan dan promosi	11.851.817.111	29.726.488.410
Penjualan	7.507.398.894	50.976.479.307
Pengangkutan	4.417.515.553	4.720.083.047
Insentif	2.969.792.600	5.866.778.100
Riset Pemasaran	709.315.749	1.072.466.043
Perjalanan dinas	558.215.626	2.729.290.116
Sewa	-	22.729.790.747
Lain-lain	1.055.557.690	2.136.582.575
Sub-jumlah	<u>101.844.082.662</u>	<u>202.300.056.359</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan	58.954.774.176	56.846.342.068
Kantor	19.070.077.580	21.579.774.597
Penyusutan (Catatan 12 dan 20)	13.122.760.466	12.833.304.884
Amortisasi (Catatan 13)	2.868.081.332	2.803.490.106
Kendaraan bermotor	2.692.477.287	3.607.959.536
Pemeliharaan gedung	610.985.842	391.633.016
Sub-jumlah	<u>97.319.156.683</u>	<u>98.062.504.207</u>
Jumlah	<u><u>199.163.239.345</u></u>	<u><u>300.362.560.566</u></u>

**26. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Entitas Induk terdiri dari:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Pajak tangguhan	<u>(7.019.375.700)</u>	<u>4.976.039.597</u>
Bersih	<u><u>(7.019.375.700)</u></u>	<u><u>4.976.039.597</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(42.199.121.445)</u>	<u>(47.928.267.594)</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	6.083.888.694	8.789.476.692
Penyisihan (pemulihan) biaya bonus	16.485.499.998	(25.950.793.012)
Pemulihan biaya promosi	(7.779.107.775)	(4.818.834.856)
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai persediaan	2.234.511.919	10.175.550.760
Penyisihan (pemulihan) biaya lain-lain	4.138.602.054	(77.681.404)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	6.921.244.826	4.323.173.739
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	3.759.844.844	1.895.224.376
Pemulihan biaya pengobatan karyawan	(428.241.116)	(829.902.839)
Jumlah	<u>31.416.243.444</u>	<u>(6.493.786.544)</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.677.908.441	8.625.352.290
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(6.342.960.959)</u>	<u>(5.282.811.681)</u>
Jumlah	<u>6.334.947.482</u>	<u>3.342.540.609</u>
Laba (rugi) kena pajak	<u>(4.447.930.519)</u>	<u>(51.079.513.529)</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 22	696.693.000	2.711.425.000
Pasal 23	224.781	807.975
Pasal 25	<u>-</u>	<u>1.070.329.353</u>
Jumlah	<u>696.917.781</u>	<u>3.782.562.328</u>
Kelebihan pajak	<u>(696.917.781)</u>	<u>3.782.562.328</u>
Pajak dibayar dimuka		
PPh Badan	<u>4.533.503.060</u>	<u>-</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Dibebankan		Dampak perubahan tarif pajak		Dikreditkan		Dikreditkan		30 Juni 2021
	1 Januari 2020	(dibebankan) ke laba rugi	(dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	(dibebankan) ke laba rugi	(dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2020	(dibebankan) ke laba rugi	(dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:									
Imbalan kerja	67.227.596.587	5.007.653.794	3.299.185.618	(11.552.202.691)	(2.244.802.724)	61.737.430.584	1.640.622.764	(8.314.752.239)	55.063.301.109
Rugi fiskal	-	9.066.693.794	-	-	-	9.066.693.794	-	-	9.066.693.794
Penyisihan biaya gaji	1.097.882.351	(55.857.703)	-	(131.745.882)	-	910.278.766	(910.278.766)	-	-
Penyisihan untuk bonus	6.487.698.254	(5.709.174.462)	-	(778.523.792)	-	-	3.297.100.000	-	3.297.100.000
Penyisihan untuk promosi	7.196.359.242	(1.307.043.793)	-	(863.563.109)	-	5.025.752.340	(2.012.708.132)	-	3.013.044.208
Penyisihan biaya pengobatan karyawan	481.250.000	(229.277.150)	-	(57.750.000)	-	194.222.850	(103.304.846)	-	90.918.004
Penyisihan penurunan nilai persediaan	653.397.314	734.641.852	-	(78.407.677)	-	1.309.631.489	327.844.974	-	1.637.476.463
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(30.180.029.539)	1.063.591.307	-	5.842.625.670	-	(23.273.812.562)	1.593.536.049	-	(21.680.276.513)
Penyisihan biaya lain-lain	145.570.406	77.031.619	-	(17.468.449)	-	205.133.576	809.071.909	-	1.014.205.485
Perbedaan antara amortisasi komersial dan fiskal	(4.841.313.938)	601.684.357	-	968.262.788	-	(3.271.366.793)	581.030.633	-	(2.690.336.160)
Aset pajak tangguhan - bersih	48.268.410.677	9.249.943.615	3.299.185.618	(6.668.773.142)	(2.244.802.724)	51.903.964.044	5.222.914.585	(8.314.752.239)	48.812.126.390

Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk memanfaatkan akumulasi kerugian fiskal sebesar Rp 43.063.466.685 per 31 Desember 2020. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan sebesar Rp 9.066.693.794 per 29 Februari 2020 diakui atas kerugian fiskal tersebut.

Perubahan tarif pajak

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanggulangan Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau Penanggulangan Ancaman terhadap Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perpu No. 1/2020") mulai berlaku pada 31 Maret 2020. Perpu 1/2020 menyesuaikan tarif pajak penghasilan badan usaha dan tetap menjadi 22% yang berlaku untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% berlaku untuk Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya. Entitas Tbk yang memenuhi persyaratan tertentu tetap diberikan pengurangan tarif pajak sebesar 3%.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(42.199.121.445)	(47.928.267.594)
Pajak penghasilan dengan tarif 22% (2020: 20%)	9.283.806.718	10.544.218.871
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.793.146.930)	(1.897.577.504)
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	1.395.451.411	1.162.218.570
Pengakhiran imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	-	(3.547.406.559)
Penyesuaian kerugian fiskal	(978.544.714)	(11.237.492.976)
Jumlah	(2.376.240.233)	(15.520.258.469)
Perubahan tarif pajak	111.809.215	-
Faktor pembulatan	-	1
Manfaat (Beban) pajak	7.019.375.700	(4.976.039.597)

## 27. LABA PER SAHAM DASAR

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
	Rp	Rp
Laba bersih tahun berjalan	-	-
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	201.066.667	201.066.667
Laba bersih per saham dasar	-	-

## 28. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.011 juta dari laba bersih tahun 2008.

## 29. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 53 tanggal 25 Mei 2021 dari Elizabeth Karina Leonita SH., M.Kn., notaris di Kota Bogor, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham perseroan untuk tahun buku 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 16 April 2020 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 84.448.000.140 atau Rp 420 per saham untuk tahun buku 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 18 April 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 84.448.000.140 atau Rp 420 per saham untuk tahun buku 2018.

## 30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### Sifat Pihak Berelasi

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah entitas induk Grup.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Grup:
  - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
  - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
  - Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd
  - Mandom China Corporation
  - Mandom Korea Corporation
  - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
  - Mandom Philippines Corporation
  - Mandom Taiwan Corporation
  - Mandom Vietnam Company Limited
  - Sunwa Marketing Co., Ltd.
  - Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.
- c. PT. Asia Paramita Indah adalah entitas yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Grup.
- d. Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) adalah entitas yang didirikan oleh Entitas Induk untuk mengelola program manfaat pasti Entitas Induk.

### Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

#### Entitas Induk

Entitas Induk melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana harga atas transaksi-transaksi penjualan dan pembelian pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau persyaratan perjanjian.

- a. 87,45% dari jumlah penjualan pada tahun 2021 (2020: 88%) merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi Rp 251.853.676.749 (10,91%) dari jumlah aset pada 30 Juni 2021 (30 Juni 2020: Rp 213.558.008.340 (9,37%)).

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Lokal		
PT Asia Paramita Indah	630.653.219.805	665.359.396.669
Ekspor		
Mandom Corporation, Jepang	57.393.483.323	63.367.376.064
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	51.678.788.770	56.704.459.224
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	28.922.444.978	44.744.619.609
Mandom Philippines Corporation	7.110.708.200	14.770.282.584
Mandom Vietnam Company Limited	6.149.174.489	6.264.153.614
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	5.423.099.215	7.959.937.020
Mandom Korea Corporation	2.116.383.216	5.471.833.397
Sunwa Marketing Co., Ltd.	1.840.827.751	1.147.910.702
Mandom Taiwan Corporation	<u>1.456.846.514</u>	<u>1.892.908.148</u>
Jumlah	<u><u>792.744.976.261</u></u>	<u><u>867.682.877.031</u></u>

- b. Rp 44.583.119.924 (10,45%) dari jumlah pembelian pada tahun 2021 (2020: 43.959.654.975 (9,89%)) merupakan pembelian dari Mandom Corporation Jepang. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi Rp 7.299.140.071 (1,64%) dari jumlah liabilitas pada 30 Juni 2021 (30 Juni 2020: Rp 2.972.329.008 (0,74%)).
- c. Manfaat yang diberikan kepada karyawan kunci untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2021</u>	<u>30 Juni 2020</u>
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek	<u>10.252.192.122</u>	<u>9.175.287.656</u>

- d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 40.381.088.643 (5,74%) pada tahun 2021 (2020: Rp 41.190.219.617 (5,47%)) dicatat sebagai beban pokok penjualan (Catatan 24). Pada tanggal 30 Juni 2021, utang royalti pada biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 6.321.468.145 (1,42%) (2020: Rp 7638.089.967 (1,40%)), yang meliputi dari jumlah liabilitas.



PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

- e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Entitas Induk dengan PT. Asia Paramita Indah, Entitas Induk mencatat beban insentif untuk distributor utama sebesar Rp 1.576.633.050 (0,79%) pada tahun 2021 yang dicatat sebagai komponen penjualan bersih (Catatan 23) (2020: Rp 1.663.398.492). Pada tanggal 30 Juni 2020, utang insentif yang disajikan pada biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp 1.340.138.093 (0,30%), (30 Juni 2020: Rp 1.413.888.719 (0,35%)) dari jumlah liabilitas.
- f. Program imbalan pasca kerja Entitas Induk dikelola oleh DPML yang telah diungkapkan pada Catatan 19.
- g. Entitas Induk juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.
- h. Entitas Induk mempunyai biaya yang masih harus dibayar atas biaya dibayar dimuka oleh Mandom Corporation, Jepang per 30 Juni 2021 sejumlah Rp 1.941.940.237 (0,44%) dari jumlah liabilitas (30 Juni 2020: Rp 582.063.729 (0,14%))
- i. Entitas Induk mempunyai biaya yang masih harus dibayar terkait biaya iklan dan promosi kepada PT Asia Paramita Indah sejumlah Rp 1.949.817.917 (0,44%) per 30 Juni 2021 dari jumlah liabilitas (30 Juni 2020: Rp 3.687.508.732 (0,92%)).

### 31. INFORMASI SEGMENT

#### Entitas Induk

Entitas Induk melaporkan segmen-segmen sesuai PSAK 5 berdasarkan divisi operasi.

#### **Penjualan Produk Kosmetik**

Entitas Induk hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2021
	Rp	Rp
Perawatan rambut	336.849.695.164	391.066.195.552
Perawatan kulit dan rias	296.538.489.604	361.989.537.764
Wangi-wangian	209.803.531.632	231.328.421.109
Lain-lain	2.866.833.184	12.392.594.658
Penjualan bersih	<u>846.058.549.584</u>	<u>996.776.749.083</u>

#### **Pasar Geografis**

Penjualan Entitas Induk di pasar domestik (Indonesia) sebesar 69,70% dari penjualan bersih pada tahun 2021 (2020: 66,96%). Penjualan ke Uni Emirat Arab sebesar 12,40% dari penjualan bersih pada tahun 2021 (2020: 12,37%), sedangkan penjualan ke Jepang sebesar 6,33% dari penjualan bersih tahun 2021 (2020: 6,28%). Penjualan lainnya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama ke Malaysia, Thailand, Filipina, India, Singapura, Korea, Vietnam, Hongkong dan Taiwan.

#### **Wilayah Geografis**

Seluruh aset tidak lancar Entitas Induk berada di wilayah Indonesia.

### 32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

#### Entitas Induk

- a. Entitas Induk mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik sejumlah Rp 38.519.685.045 pada tanggal 30 Juni 2021 (30 Juni 2020: Rp 18.915.921.726).

- b. Entitas Induk mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi (Catatan 30d) sejak 1 Juli 2002, yang memberikan Entitas Induk hak eksklusif untuk pemakaian merek dan teknik dalam memproduksi produk-produk Mandom. Royalti ditentukan sebesar 2% sampai dengan 6% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk merubah atau mengakhiri perjanjian.
- c. Entitas Induk mengadakan perjanjian royalti dengan J.O. Cosmetics Co., Ltd. serta Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andrean) sejak 2 November 2004, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andrean akan dibayarkan kepada PT. Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 4% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) hingga 10 (sepuluh) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberitahuan hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno sebesar Rp 3.288.882.488 pada tahun 2021 (2020: Rp 3.252.053.700) dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

- d. Entitas Induk memiliki fasilitas kredit dan *Letter of Credit* (L/C) dari Bank BTPN, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., dengan total fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 dan US\$ 10.215.000 pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: total fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 dan US\$ 10.215.000). Seluruh fasilitas ini belum digunakan.
- e. Entitas Induk mengadakan perjanjian distribusi dengan PT. Asia Paramita Indah, pihak berelasi (Catatan 30e), serta dengan Ace Distributors FZE, pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Pada bulan Agustus 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian dengan PT. Kobayashi Pharmaceutical Indonesia (Kobayashi), pemilik dan produsen berbagai barang konsumsi khususnya penyegar udara dan deodoran dengan merk "Sawaday". Perjanjian tersebut mendukung Entitas Induk bertindak sebagai agen distribusi eksklusif di Indonesia untuk produk tertentu "Sawaday". Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan, tergantung pada harga baru dari Kobayashi. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Agustus 2020 dan diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya, demikian seterusnya kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- g. Pada bulan Oktober 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian jual beli dengan PT. Senayan Trikarya Sempana (Pembeli), pemilik dan pengembang "Senayan Square," atau "Plaza Senayan", termasuk antara lain "Fairmont Jakarta", sebuah hotel bintang lima yang terletak di dalam kompleks Plaza Senayan. Perjanjian tersebut mengharuskan Entitas Induk untuk menjual parfum wewangian tertentu tanpa merk yang dipilih dan disetujui oleh Pembeli, untuk penggunaan eksklusif oleh "Fairmont Jakarta" agar memberikan aroma wewangian di seluruh lobi hotel dan lokasi lain di dalam hotel. Perjanjian ini berlaku sampai 28 Oktober 2020 dan diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- h. Entitas Induk mengadakan beberapa perjanjian management system dengan PT. NEC Indonesia, dimulai pada tanggal 9 Januari 2018, Entitas Induk mengadakan SAP Interface Development Agreement untuk menerapkan sistem SAP yang terintegrasi dengan sistem manajemen produksi. Proyek ini terbagi 5 (lima) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 15,6 milyar yang telah selesai dan digunakan pada April 2019. Kemudian Pada tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan mengadakan *Production Management System Enhancement of Factory 2* untuk meningkatkan sistem manajemen produksi di Factory 2 yang terintegrasi (Barcode Sistem pada Factory 2). Proyek ini terbagi 7 (tujuh) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 26 milyar yang telah selesai dan digunakan pada Maret 2019. Selanjutnya pada tanggal 29 Januari 2019, Perusahaan mengadakan *Production Management System Auto Palletizer Interface Agreement* untuk mengimplementasikan *Auto Palletizer System* pada sistem produksi. Proyek ini terbagi 4 (empat) tahap dan ditambah dengan perlengkapan penunjang dengan total nilai perolehan sebesar Rp 1,4 milyar yang telah selesai dan digunakan pada Juni 2019. Terakhir, pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengadakan *Version Upgrade Flexprocess* untuk *Production Function* dan *Sales Function* dengan maksud agar sistem dapat bekerja sesuai dengan SAP sistem. Proyek *Version Upgrade Flexprocess Production Function* terbagi dalam 7 (tujuh) tahap, dimana tahap 1 (kesatu) telah dilakukan

"Version-up Investigation and Pilot Conversion" untuk menentukan dan menguji apakah diperlukan *Version Upgrade* pada *Flexprocess*. Total nilai perolehan untuk proyek ini adalah Rp 9,6 milyar. Sedangkan Proyek *Version Upgrade Flexprocess* untuk *Sales Function* terbagi dalam 3 (tiga) tahap dengan nilai perolehan sebesar Rp 1,2 milyar.

- i. Pada tanggal 8 Maret 2018, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT. Swadharna Primautama, untuk menyewa ruang kantor sehubungan perpindahan kantor pusat. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Entitas Induk menyewa 2 (dua) lantai, lantai 7 dan 8 dengan luas total 3.466,86 m<sup>2</sup>. Perjanjian berlaku sampai tanggal 31 Agustus 2023 dan bilamana Entitas Induk akan memperpanjang harus memberitahukan selambatnya 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhirnya masa sewa. Perusahaan memulai pembayaran sewa pada tanggal 1 Oktober 2018. Pembayaran sewa dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sampai dengan selesainya masa sewa.
- j. Pada tanggal 29 November 2018, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT. Suri Mulia Permai. Berdasarkan Perjanjian tersebut Perusahaan menyewa 2 (dua) buah bangunan gudang Blok L-17 dan Blok L-18, seluruhnya seluas kurang lebih 2.320 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Margomulyo 44, Surabaya. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 7 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 6 Januari 2021. Apabila akan diperpanjang harus memberitahukan secara tertulis paling lambat 2 (dua) bulan sebelum masa sewa berakhir. Pada tanggal Desember 29, 2020, Entitas Induk memperpanjang Perjanjian Sewa Menyewa tersebut untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 7 Januari 2021 dan akan berakhir pada tanggal 6 Januari 2023.
- k. Pada tanggal 10 Januari 2020, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Jong Wei Rusli, berupa bangunan Rumah Toko untuk ruang kantor Perwakilan Marketing Perseroan yang terletak di Graha Niaga, Jalan Bambu II Blok C Nomor 7 dan 2, Medan. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 29 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 28 Maret 2022. Apabila akan diperpanjang Perseroan diberi hak mendahului untuk masa sewa 1 (satu) tahun lagi dengan harga yang sama. Perjanjian dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.
- l. Pada tanggal 10 Januari 2020, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa dengan Masni Oslan, berupa bangunan Rumah Toko untuk ruang kantor Perwakilan Marketing Perseroan yang terletak di Komplek Graha Niaga Blok C Nomor 9, Medan. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 12 Maret 2022. Apabila akan diperpanjang Perseroan diberi hak mendahului untuk masa sewa 1 (satu) tahun lagi dengan harga yang sama. Perjanjian dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.
- m. Pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Sewa Guna Usaha Kendaraan Tanpa Hak Opsi (*Operating Lease Agreement*) dengan PT. Oto Multiartha, kemudian pada tanggal 29 Juli 2019 dilakukan perubahan atas Perjanjian tersebut. Perjanjian untuk menyewa 7 (tujuh) unit kendaraan minibus untuk operasional. Perjanjian berlaku 2 (dua) tahun - 5 (lima) tahun dan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2024. Perjanjian Sewa Guna Usaha ini tanpa hak opsi sehingga dengan berakhirnya perjanjian maka kendaraan sewa dikembalikan.
- n. Pada tanggal 12 November 2018, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Sewa Guna Usaha Kendaraan Tanpa Hak Opsi (*Operating Lease Agreement*) dengan PT. Orix Indonesia Finance. Perjanjian untuk menyewa 8 (delapan) unit kendaraan minibus untuk operasional. Perjanjian berlaku 2 (dua) tahun - 5 (lima) tahun dan berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2024. Perjanjian Sewa Guna Usaha ini tanpa hak opsi sehingga dengan berakhirnya perjanjian maka kendaraan sewa dikembalikan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020 *)		
	Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	US\$	1.681.198	24.370.646.497	2.587.036	36.490.158.810
	JPY	34.118.163	4.471.355.852	12.955.751	1.768.084.295
	SGD	733	7.904.210	677	7.201.453
Investasi	US\$	209.899	3.042.694.599	209.899	2.960.626.225
Piutang usaha	US\$	1.819.019	26.368.505.656	1.542.311	21.754.315.605
	JPY	12.480.660	16.366.234.896	142.180.107	19.403.461.382
Uang jaminan	US\$	181.802	2.635.401.792	181.802	2.564.318.119
Jumlah Aset			77.262.743.502		84.948.165.889
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	US\$	214.323	3.106.821.134	180.075	2.539.959.676
	JPY	71.529.433	9.374.289.841	38.312.971	5.228.609.465
Utang lain-lain	US\$	75.310	1.091.680.556	28.054	395.704.208
	JPY	1.297.061	169.986.329	3.416.276	466.222.602
Biaya yang masih harus dibayar	JPY	4.209.920	551.731.066	4.999.000	682.218.529
Jaminan pelanggan	US\$	209.899	3.042.694.599	209.899	2.960.626.225
Jumlah Liabilitas			17.337.203.525		12.273.340.705
Aset Bersih			59.925.539.977		72.674.825.184

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 serta kurs konversi pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Mata uang	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2020
	Rp	Rp	Rp
1 US\$	14.496	14.105	14.302
1 JPY	131,055	136,471	132,801
1 SGD	10.781	10.644	10.265



PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			
Utang usaha	-	-	51.594.810.361
Utang lain-lain	-	-	12.550.137.334
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	72.271.717.491
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			
Jaminan pelanggan	-	-	2.960.626.225
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>139.377.291.411</b>

### 35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

#### a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), investasi (Catatan 6), modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22) dan saldo laba.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tidak terdapat perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses seperti yang telah diterapkan di tahun lalu.

#### b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

##### i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

##### Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan persentase dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan translasi mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada 2021 dan 2020, dengan aset moneter bersih pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah angka positif menunjukkan kenaikan laba di mana Rupiah melemah terhadap mata uang relevan. Untuk persentase penguatan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Mata uang asing	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Perubahan nilai tukar	Efek laba sebelum pajak	Perubahan nilai tukar	Efek laba sebelum pajak
USD	1%	490.265.476	5%	2.886.281.930
JPY	1%	107.415.835	5%	739.724.754

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar dan arus kas risiko suku bunga. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang dapat memberikan tingkat bunga mengambang yang memadai. Persetujuan dari Manajemen harus diperoleh sebelum Perusahaan melakukan komitmen pemilihan instrumen dalam rangka mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga asset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori	Deskripsi	Dasar Pengakuan ECL
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk
Gagal Bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat Kredit External	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto Rp	Cadangan kerugian Rp	Jumlah tercatat bersih Rp
<u>30 Juni 2021</u>						
Deposito dan lain-lain (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	553.411.052.225	-	553.411.052.225
Aset keuangan lainnya - lancar Sekuritas ekuitas terdaftar di bursa (Catatan 6)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	314.082.000	-	314.082.000
Deposito berjangka (Catatan 6)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	3.042.694.599	-	3.042.694.599
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	266.839.598.441	-	266.839.598.441
Piutang lain-lain (Catatan 8)	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	1.081.698.293	-	1.081.698.293
Uang jaminan (Catatan 14)	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	8.937.618.059	-	8.937.618.059
					-	
<u>31 Desember 2020</u>						
Deposito dan lain-lain (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	467.465.488.205	-	467.465.488.205
Aset keuangan lainnya - lancar Sekuritas ekuitas terdaftar di bursa (Catatan 6)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	291.274.000	-	291.274.000
Deposito berjangka (Catatan 6)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	2.960.626.225	-	2.960.626.225
Piutang usaha (Catatan 7)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	343.063.537.281	-	343.063.537.281
Piutang lain-lain (Catatan 8)	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	1.981.902.659	-	1.981.902.659
Uang jaminan (Catatan 14)	N/A	Lancar	ECL 12 bulan	8.915.491.029	-	8.915.491.029
					-	

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi dalam bentuk deposito berjangka dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Perusahaan menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Perusahaan berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli.

Selain dari PT Asia Paramita Indah, pelanggan terbesar Perusahaan (Catatan 7 dan 23), Perusahaan tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Asia Paramita Indah tidak melebihi 20% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 5% dari aset moneter bruto setiap saat sepanjang tahun.

Risiko kredit pada dana likuid terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.



PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk kebutuhan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas bank dan fasilitas perbankan pinjaman cadangan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel di bawah ini memberikan ringkasan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dan liabilitas yang tidak didiskontokan:

	30 Juni 2021				Jumlah Rp
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang %	Tiga bulan atau kurang Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Lebih dari satu tahun Rp	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang usaha		265.688.075.786	-	-	265.688.075.786
Piutang lain-lain		768.484.663	133.074.600	-	901.559.263
Aset yang tersedia untuk dijual		-	314.082.000	-	314.082.000
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan setara kas	2,85 - 3,20	546.246.700.611	-	-	546.246.700.611
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain	3	56.356.033	126.831.261	-	183.187.294
Investasi					
Deposito berjangka	0,08	-	3.043.908.342	-	3.043.908.342
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					
Tanpa bunga					
Piutang lain-lain		-	-	109.208.980	109.208.980
Uang jaminan		-	-	8.937.618.059	8.937.618.059
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain	3	-	-	36.782.990	36.782.990
Jumlah Aset Keuangan		<u>812.759.617.093</u>	<u>3.617.896.203</u>	<u>9.083.610.029</u>	<u>825.461.123.325</u>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>					
Tanpa bunga					
Utang usaha		67.260.983.522	-	-	67.260.983.522
Utang lain-lain		21.390.071.355	-	-	21.390.071.355
Biaya yang masih harus dibayar		71.556.493.048	-	-	71.556.493.048
Liabilitas sewa - hak guna aset		1.132.490.645	3.397.471.935	-	4.529.962.580
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>					
Tanpa bunga					
Liabilitas sewa - hak guna aset		-	-	5.723.410.025	5.723.410.025
Jaminan pelanggan		-	-	3.042.694.599	3.042.694.599
Jumlah		<u>161.340.038.570</u>	<u>3.397.471.935</u>	<u>8.766.104.624</u>	<u>173.503.615.129</u>
Posisi Likuiditas		<u>651.419.578.523</u>	<u>3.617.896.203</u>	<u>317.505.405</u>	<u>651.957.508.196</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

	31 Desember 2020 *)				Jumlah Rp
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang %	Tiga bulan atau kurang Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Lebih dari satu tahun Rp	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					
Tanpa bunga					
Piutang usaha		341.834.500.785	-	-	341.834.500.785
Piutang lain-lain		1.094.506.733	240.422.986	-	1.334.929.719
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	291.274.000	-	291.274.000
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan setara kas					
	3 - 4	458.350.060.230	-	-	458.350.060.230
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain					
	3	99.778.286	190.038.390	-	289.816.676
Aset keuangan lainnya					
Deposito berjangka	0,08	-	2.962.947.678	-	2.962.947.678
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>					
Tanpa bunga					
Piutang lain-lain		-	-	247.694.820	247.694.820
Uang jaminan		-	-	8.915.491.029	8.915.491.029
Instrumen tingkat bunga tetap					
Piutang lain-lain					
	3	-	-	116.535.066	116.535.066
Jumlah Aset Keuangan		<u>801.378.846.034</u>	<u>3.684.683.054</u>	<u>9.279.720.915</u>	<u>814.343.250.003</u>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					
Tanpa bunga					
Utang usaha		51.594.810.361	-	-	51.594.810.361
Utang lain-lain		12.550.137.334	-	-	12.550.137.334
Biaya yang masih harus dibayar		72.271.717.491	-	-	72.271.717.491
Liabilitas sewa - hak guna aset		1.184.056.295	3.511.123.636	-	4.695.179.931
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					
Tanpa bunga					
Liabilitas sewa - hak guna aset					
		-	-	8.086.587.575	8.086.587.575
Jaminan pelanggan					
		-	-	2.960.628.225	2.960.628.225
Jumlah		<u>137.600.721.481</u>	<u>3.511.123.636</u>	<u>11.047.215.800</u>	<u>152.159.060.917</u>
Posisi Likuiditas		<u>663.778.124.553</u>	<u>173.559.418</u>	<u>(1.767.494.885)</u>	<u>662.184.189.086</u>

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi, nilai tercatat dari piutang usaha, deposito berjangka, piutang lain-lain jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan mendekati nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari piutang lain-lain jangka panjang mendekati nilai tercatat karena suku bunganya mendekati suku bunga atas instrumen yang sebanding di pasar.

Uang jaminan merupakan uang keanggotaan seumur hidup dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ketika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan jasa terkait. Nilai tercatat mendekati nilai wajarnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

Efek ekuitas yang tercatat di bursa dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.

Hierarki pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 JUNI 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
 SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020 (Lanjutan)

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

30 Juni 2021	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar Efek ekuitas yang tercatat di bursa	314.082.000	-	-	314.082.000

  

31 Desember 2020	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset yang diukur pada nilai wajar Efek ekuitas yang tercatat di bursa	291.274.000	-	-	291.274.000

**36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON KAS**

Selama periode berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas yaitu:

- Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain sebesar Rp 9.286.919.664 pada 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp 1.414.533.848).
- Penambahan perangkat lunak melalui utang lain-lain sebesar Rp 1.167.810.954 pada 31 Desember 2020.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 74 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Agustus 2021.

\*\*\*\*\*